ANALISIS NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat Memperolah
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Anjani Ayatus Syarifah

NIM : 2103016135

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Anjani Ayatus Syarifah
NIM	: 2103016135
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Program Studi	: S.1

menyatakan bahwa tugas akhir yang berjudul:

ANALISIS NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2025

Pembuat Pernyataan,



Anjani Ayatus Syarifah

NIM: 2103016135

PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Semarang 50185

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis :

1. Judul : **ANALISIS NILAI KARKTER RELIGIUS PADA CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM**
2. Nama : Anjani Ayatus Syarifah
3. NIM : 2103016135
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 29 Agustus 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang / Penguji,	Sekretaris Sidang / Penguji,
Dr. A. Umar, M.A.	Dr. Fihris, M. Ag.
NIP. 196401091994031003	NIP. 197711302007012024
Penguji Utama I,	Penguji Utama II,
Dr. Miswari, M. Ag.	Moh. Syakur, M.S.I.
NIP. 196904181995032002	NIP. 198612052019031007
Pembimbing I	Pembimbing II,
Dr. Aang Kunaepi, M.Ag.	Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
NIP. 197712262005011009	NIP. 199003212023211019

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN WALISONGO SEMARANG REPUBLIK INDONESIA

NOTA DINAS PEMBIMBING I

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu `alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tugas akhir dengan:

Judul	: **Analisis Nilai Karakter Religius pada Channel YouTube Tekotok dalam Perspektif Pendidikan Islam**
Penulis	: Anjani Ayatus Syarifah
NIM	: 2103016135
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu `alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Dr. Aang Kunaepi, M.Ag.
NIP. 197712262005011009

NOTA DINAS PEMBIMBING II

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Semarang

Assalamu `alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah tugas akhir dengan:

Judul	:	**Analisis Nilai Karakter Religius pada Channel YouTube Tekotok dalam Perspektif Pendidikan Islam**
Penulis	:	Anjani Ayatus Syarifah
NIM	:	2103016135
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah tugas akhir tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu `alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,

Bakti Fatwa Anbiya, M. Pd.
NIP. 199003212023211019

ABSTRAK

Judul : ANALISIS NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM
Penulis : Anjani Ayatus Syarifah
NIM : 2103016135

Skripsi ini membahas tentang nilai karakter religius pada channel YouTube Tekotok dalam perspektif pendidikan islam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam video animasi pada channel YouTube Tekotok serta relevansinya dengan pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Data primer diperoleh dari lima video animasi Tekotok, yaitu: Rendi Si Ojek Online, Diajak Judol, Nasibnya Sentot, Mama Bermasalah, dan Bapak Pendiem. Data sekunder bersumber dari literatur seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber online yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.
Hasil penelitian menunjukkan bahwa Channel YouTube Tekotok memuat nilai-nilai karakter religius taat kepada Allah, syukur, ikhlas, sabar, dan bekerja keras. Nilai-nilai tersebut memiliki relevansi dengan Pendidikan Islam dalam tiga aspek. Dari aspek tujuan, konten Tekotok mendukung pembentukan insan kāmil yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Dari aspek materi, nilai-nilai tersebut sejalan dengan ranah akidah, syariah, dan akhlak dalam Pendidikan Islam. Dari aspek media, channel YouTube Tekotok dikategorikan sebagai media pembelajaran modern. Sebagai media modern, Tekotok mampu menarik perhatian serta mempermudah pemahaman peserta didik melalui animasi yang kreatif dan komunikatif. Melalui platform YouTube, nilai-nilai religius disampaikan dalam bentuk animasi, humor, dan kisah yang sesuai dengan perkembangan teknologi.

Kata Kunci: Nilai karakter religius, YouTube Tekotok, Pendidikan Islam,

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)

ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	’ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Bacaan Madd:

ā= a panjang

ī = i panjang

ū= u panjang

Bacaan Diftong:

au =

ai = اَي

iy = ِي

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **" Analisis Nilai Karakter Religius pada Channel YouTube Tekotok dalam Perspektif Pendidikan Islam"**. Hanya kepada-Nya penulis memohon pertolongan dan kemudahan dalam segala urusan. Allahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad wa 'alaa sayyidinaa Muhammad.

Shalawat serta salam tidak lupa penulis kirimkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, Makhluk mulia yang penuh cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia dan membawa kita pada jalan yang di ridhai Allah SWT. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materi, maka penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., Selaku rektor UIN Walisongo beserta Wakil Rektor I, II, dan III UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. KH. Ahmad Ismail, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag. dan Dr. Aang Kunaepi, M.Ag, selaku Kepala Jurusan dan sekertaris Jurusan.
4. Ahmad Muthohar, M.Ag., selaku Wali dosen penulis, yang telah memberikan masukan, motivasi, serta dukungan.

5. Dr. Aang Kunaepi, M.Ag. dan Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis dengan sabar hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Ummi Hj. Aufa Abdullah Umar selaku guru dan orang tua kedua penulis yang telah memberikan ilmu, nasihat, keteladanan, serta doa yang tiada henti.
7. Kedua orang tua tercinta, Bapak Nashoha dan Ibu Roudloh yang telah mendidik, membimbing, serta memberikan dukungan moril dan materil yang tiada terhingga.
8. Kedua saudara tercinta, Arinal Haq Kholila dan Arju Naja Taufiqur Rahman, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Segenap teman-teman seperjuangan di PPTQ, khususnya Mbak Hasyimah, Mbak Nadia, Mbak Setiawati, serta seluruh penghuni kamar pink yang telah menjadi *support system* yang berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Semua teman-teman penulis yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan moral maupun semangat selama proses penyusunan skripsi ini, khususnya kepada Septiana, Fadhilah, Maryam, Febbi, dan Masyitoh.
11. Seluruh teman-teman serta pihak-pihak yang telah membantu dan mendoakan penulis dalam proses penyusunan skripsi ini, yang

tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan terbaik dari Allah SWT.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **ii**
NOTA DINAS PEMBIMBING I ..... **iv**
NOTA DINAS PEMBIMBING II ..... **v**
ABSTRAK ..... **v**
TRANSLITERASI ARAB-LATIN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **x**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Metode Penelitian 12
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 12
2. Tempat dan Lokasi Penelitian 13
3. Sumber Data Penelitian 13
4. Fokus penelitian 14

5. Teknik pengumpulan data 15
6. Uji Keabsahan data 17
7. Teknik Analisis data 17
F. Sistematika Pembahasan 19

BAB II NILAI KARAKTER RELIGIUS, CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK, DAN PENDIDIKAN ISLAM.....21

A. Nilai Karakter Religius 21
B. Channel YouTube Tekotok 27
C. Pendidikan Islam..... 29

BAB III GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK 45

A. Gambaran Umum Channel YouTube Tekotok..... 45
B. Sinopsis Video Channel YouTube Tekotok..... 47
C. Karakter Utama dalam Video 58

BAB IV ANALISIS NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM 63

A. Nilai karakter Religius yang termuat pada Channel YouTube Tekotok..... 63
B. Relevansi Nilai Karakter Religius yang Termuat dalam Channel YouTube Tekotok dengan Pendidikan Islam..... 88
C. Keterbatasan Penelitian..... 97

BAB V PENUTUP.....99

A. Kesimpulan..... 99
B. Saran..... 100

C. Penutup..... 101
DAFTAR PUSTAKA.....103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....108

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1. Sinopsis Video Chanel Youtube Tekotok 47

Tabel 4. 1 Nilai Karakter Religius dalam Channel YouTube Tekotok..... 84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Karkater Rendi 58
Gambar 3. 2 Karkater Andi 59
Gambar 3. 2 Karkater Andi 59
Gambar 3. 3 Karakter Sentot 60
Gambar 3. 4 Karakter Novi 61
Gambar 3. 5 Karakter Iqbal dan Pak Nugroho 62

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1] Namun, data menunjukkan masih maraknya penyimpangan moral di kalangan remaja.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), angka kriminalitas di Indonesia masih tergolong tinggi. Tercatat sebanyak 854 kasus pembunuhan, 39.567 kasus penganiayaan, 4.336 kasus kejahatan kesusilaan, 4.335 kasus pencurian, dan 31.420 kasus terkait penyalahgunaan narkotika.[2] Data tersebut menunjukkan bahwa permasalahan moral dan perilaku menyimpang masih menjadi tantangan besar dalam masyarakat, termasuk di kalangan generasi

---

[1] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, ayat (1)

[2] Badan Statistik Nasional, " Statistik Kriminal", https://www.bps.go.id/id/publication/2024/12/12/13317138a55b2f7096589536/statistik-kriminal-2024.html, diakses pada 16 Januari 2025

muda, sehingga diperlukan usaha lebih pada pembentukan karakter melalui pendekatan yang relevan dengan perkembangan zaman, yang tidak hanya mengandalkan pendidikan formal di sekolah, tetapi juga melalui pendidikan nonformal dan informal.

Salah satu faktor penyebab terjadinya fenomena tersebut adalah perkembangan teknologi, khususnya bidang komunikasi.[3] Perkembangan teknologi yang kian pesat tanpa didasari karakter yang baik dapat memberikan pengaruh buruk. Menurut Garbner dalam teori kultivasi, teknologi memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap dan perilaku melalui media, seperti televisi, yang secara bertahap dan kumulatif memengaruhi penontonnya.[4] Saat ini, pengaruh media tidak hanya terbatas pada televisi, tetapi juga merambah ke platform digital seperti YouTube yang lebih mudah diakses oleh masyarakat.

Perkembangan teknologi telah mengubah cara masyarakat mengakses hiburan dan informasi. Televisi yang dahulu menjadi media yang banyak digunakan, kini mulai tergantikan oleh platform digital seperti YouTube. Meskipun terjadi perubahan bentuk media, fungsinya sebagai sarana pembentuk perilaku, sikap, dan persepsi

[3] Jaya Nainggolan, "Lingkungan Pembelajaran Dalam Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, (Vol. 2, No. 2, tahun 2022), hlm. 28–37.

[4] Dani Vardiansyah, "Kultivasi Media Dan Peran Orangtua: Aktualisasi Teori Kultivasi Dan Teori Peran Dalam Situasi Kekinian," *Komunikologi Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi,* (Vol. 15, No. 9, Tahun 2018) hlm. 64–76.

masyarakat tetap sama. Hal ini sesuai dengan penelitian Haya Maudiyanti dkk. yang menyatakan bahwa tayangan YouTube dapat memengaruhi perilaku seseorang.[5]

YouTube merupakan platform di media sosial berbentuk video yang banyak digemari masyarakat. Berdasarkan data dari We Are Social dan Hootsuite, terdapat 2,51 miliar pengguna YouTube di seluruh dunia pada Januari 2023, dengan Indonesia menduduki peringkat ke empat pengguna terbanyak.[6] Dari beragamnya konten di YouTube, tentu tidak semuanya menampilkan niali moral. Baru-baru ini hadir sebuah konten yang menarik penonton dan mengandung nilai-nilai karakter, yakni konten dari channel YouTube Tekotok.

Channel YouTube Tekotok merupakan cahnnel yang mengunggah konten animasi, yang ceritanya diangkat dari pengalaman tim, orang orang sekitar,dan pengikutnya. Channel YouTube Tekotok mulai bergabung pada 3 Desember 2019. Per Januari 2025, Tekotok mempunyai 6,79 juta subscriber dan telah

---

[5] E. D. Mudianti, H., & Cahyo, "Analisis Dampak Tayangan YouTube Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, (Vol.6, no. 2, tahun 2023) hlm. 30–43.

[6]Cindy Mutia An-Nur, "Pengguna YouTube di Indonesia Peringkat Keempat Terbanyak di Dunia pada Awal 2023", *https://databoks.katadata.co.id/media/statistik /e1446eb16142f58/pengguna-YouTube-di-indonesia-peringkat-keempat-terbanyak-di-dunia-pada-awal-2023*, diakses 16 Januari 2025

ditonton sebanyak 2.429.799.840, dengan rata rata likes puluhan ribu likes pada video yang diunggah. Berdasarkan profil Tekotok tersebut, dapat diketahui bahwa Channel YouTube Tekotok mempunyai banyak peminat. Miller (dalam Stephani) menyatakan bahwa jumlah penonton merupakan indikator utama popularitas channel.[7] Popularitasnya yang tinggi, menunjukkan bahwa nilai yang disampaikan melalui konten Tekotok diterima oleh penonton. Oleh karena itu, channel Tekotok penting untuk dikaji secara akademik dalam perspektif pendidikan Islam dan pembentukan karakter religius di era digital.

Konten yang diunggah di Channel YouTube *Tekotok* memuat nilai-nilai karakter religius yang disampaikan melalui pendekatan yang sesuai dengan karakteristik psikososial generasi muda. Menurut Hurlock (dalam Frezy), masa dewasa awal merupakan periode usia antara 18 hingga 40 tahun yang merupakan fase penting dalam perkembangan psikososial seseorang. Pada masa ini, individu memasuki tahap pencarian kemantapan hidup dan reproduktif, serta mengalami berbagai dinamika seperti ketegangan emosional, pencarian komitmen, perubahan nilai, kreativitas, hingga penyesuaian

[7] Stephanie Fred, "Examining Endorsement and Viewership Effects on the Source Credibility of YouTubers," *Graduate Theses and Dissertations*, (Vol. 1, no. 4, thn. 2015), hlm.56.

diri terhadap kehidupan yang baru. Fase ini juga menjadi masa yang rentan terhadap krisis identitas dan keputusan nilai hidup.[8]

Pendekatan pendidikan melalui media digital dibutuhkan untuk generasi muda, khususnya usia dewasa awal yang sedang membentuk identitas dan sistem nilai. Channel YouTube Tekotok, dengan konten animasi yang humoris, menyampaikan pesan moral dan religius secara emosional dan tidak menggurui, sehingga efektif sebagai media pendidikan karakter. Sesuai Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan dapat berlangsung secara informal, yakni melalui keluarga dan lingkungan, termasuk media digital. Karena penonton Tekotok berasal dari berbagai latar belakang, maka channel ini dapat dikategorikan sebagai bagian dari pendidikan informal.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji nilai-nilai karakter religius yang termuat dalam Channel YouTube Tekotok, khususnya pada enam video yang dipilih sebagai fokus analisis. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana relevansi nilai-nilai tersebut terhadap pendidikan Islam. Maka, peneliti mengangkat topik “Analisis Nilai Karakter Religius pada Channel YouTube Tekotok dalam Perspektif

[8] Frezy Paputungan and Fakultas Ilmu Pendidikan, "Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood, *Media Online)" Journal of Education and Culture (JEaC)*, (Vol.3, no.1, thn. 2023), hlm. 2986–1012.

Pendidikan Islam." Penelitian ini diharapkan dapat menjawab tantangan pendidikan karakter di era digital serta memberikan rekomendasi akademik tentang pemanfaatan platform digital sebagai media penguatan nilai-nilai Islam yang kontekstual, menarik, dan mudah diterima oleh masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, secara lebih rinci rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja nilai karakter religius yang termuat dalam Channel YouTube Tekotok?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai karakter religius yang termuat dalam Channel YouTube Tekotok dengan Pendidikan Islam?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

   a. Untuk mengetahui nilai krakter religius yang termuat pada Channel YouTube Tekotok
   b. Untuk mengetahui relevansi nilai karakter religius yang termuat dalam Channel YouTube Tekotok dengan Pendidikan Islam.

2. Manfaat penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan konstribusi pemikiran serta memberikan wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti dalam meningkatkan nilai-nilai karakter religius melalui Channel YouTube.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pendidik maupun orang tua untuk memilih Channel YouTubei dalam mengajarkan nilai-nilai karakter.

D. Kajian Pustaka

Pada kajian pustaka ini peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan apa yang dibahas dalam penelitian ini. Peneliti mengambil beberapa kajian pustaka sebagai rujukan perbandingan yang diantaranya sebagai berikut:

Pertama, skripsi Yuni Prastiwi Ningsih dengan judul "Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam"[9] dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa dalam animasi nussa mengandung nilai-nilai

[9] Yuni Prastiwi Ningsih, "*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa-Rarra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sd/M*i," *Skripsi* (Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2021), hlm. 164.

Pendidikan karakter, diantaranya karakter religius, jujur, toleransi, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Kesepuluh nilai karakter tersebut memiliki relevansi dengan Pendidikan Agaama Islam, yang meliputi nilai akidah, nilai syariat, dan nilai akhlak. Nilai karakter yang relevan dalam akidah yaitu karakter religius. Sedangkan nilai karakter yang relevan dengan nilai syariat adalah karakter religius, jujur, toleransi, dan peduli sosial. Nilai karakter yang relevan dengan akhlak antara lain karakter religius, jujur, toleransi, kreatif, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini terletak pada aspek kajiannya, yaitu tentang karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang dikaji dan fokus permasalahannya. Penelitian terdahulu mengkaji nilai-nilai Pendidikan karakter dalam Film Animasi Nussa dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang nilai karakter religius pada Channel YouTube Tekotok dalam perspektif Pendidikan Islam.

Kedua, artikel dengan judul "Nilai Religius dan Toleransi dalam Film Animasi Nusa dan Rara" oleh Alinaningrum, dkk. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif dengan analisis wacana. Pada penelitian ini dipaparkan bahwa film animasi Nussa dan Rara efektif menanamkan nilai religius dan toleransi

melalui alur cerita sederhana yang mudah dipahami anak-anak. Nilai religius yang disampaikan meliputi meneladani Rasulullah, berdoa dengan benar, dan bersyukur, sementara nilai toleransi mencakup penghargaan terhadap perbedaan dan sikap saling membantu. Pada penelitian tersebut juga memaparkan, jika anak-anak berusia 6-9 tahun merespons positif dan mampu mempraktikkan nilai-nilai ini, seperti berbagi, membantu teman, dan menghormati orang tua. Film ini terbukti mendukung pembentukan karakter anak melalui penyampaian pesan yang edukatif dan relevan.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah keduanya mengkaji nilai karakter religius. Sedangkan perbedaan dari kedua penelitian ini terletak pada obyek penelitian, yaitu pada penelitian terdahulu obyek penelitiannya adalah film animasi Nusa dan Rara, sedangkan pada penelitian ini obyek penelitiannya adalah Channel YouTube Tekotok.[10]

Ketiga, skripsi dengan judul "Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Konten YouTube Animasi Tekotok" oleh Muhammad Ihza Danurdara.[11] Penelitian ini

---

[10] Alina Ningrum Sayekti, Nur Fajrie, and Much. Arsyad Fardani, "*Nilai Religius Dan Toleransi Dalam Film Animasi 'Nusa Dan Rara,*'" *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* (Vol. 5, no. 1, thn. 2022), hlm. 10–19.

[11] Muhammad Ihza Danurdara, *"Analisis Tindak Tutur Ilokusi Dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Konten YouTube Animasi 'Tekotok*,'" *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, (Vol. 8, no. 1, thn. 2023), hlm. 1–19.

menggunakan metode pendekatan kualitatif yang kemudian dianalisis dengan analisis tindak tutur menggunakan teori Searle dan nilai Pendidikan karakter menurut Kemendikbud. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tindak tutur ilokusi dan nilai Pendidikan karakter yang ditemukan oleh peneliti. Tindak tutur ilokusi yang ditemukan peneliti berupa tindak tutur asertif, meliputi asertif dengan makna menduga, menegaskan, dan mengumumkan ; tindak tutur direktif, meliputi makna meminta, perintah, larangan, menganjurkan, memohon; tindak tutur ilokusi ekspresif, meliputi makna minta maaf, memaafkan, terimakasih, memuji, mengharap, mengejek. Sedangkan nilai karakter yang terdapat dari penelitian tersebut adalah nilai karakter religius, tanggung ajwab, peduli sosial, disiplin, bersahabat, mandiri, kreatif, menghargai, rasa ingin tahu.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah keduanya menganalisis obyek yang sama, yaitu Channel YouTube Tekotok. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitian. Pada penelitian terdahulu, peneliti membahas nilai nilai karakter secara keseluruhan menurut Kemendikbud yang termuat dalam Channel YouTube Tekotok, sedangkan pada penelitian ini membahas lebih dalam mengenai nilai karakter religius yang termuat pada Channel YouTube Tekotok menurut marzuki.

Keempat, artikel yang berjudul “Nilai Pendidikan Karakter dalam Kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif : Kajian Sastra

Siber" oleh Ayu Wandana dan Rianna Wati.[12] Jenis dan pendekatan pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif kemudian dianalisis dengan menggunakan metode kontekstual dengan mengaitkan data dengan konteks-konteks yang ada. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa melalui Channel YouTube Riri Cerita Anak Interaktif terdapat nilai-nilai Pendidikan karakter yang dapat dijadikan contoh, diiantaranya yaitu nilai karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab.

Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan, yaitu jenis kualitatif deskriptif. Penelitian terdhulu dan penelitian ini sama-sama menggunakan media sosial YouTube sebagai obyek penelitian. Perbedaan penelitian terdahulu dengaan penelitian ini terletak pada kajian penelitian. Penelitian terdahulu peneliti membahas nilai nilai karakter secara keseluruhan menurut Kemendikbud, sedangkan pada penelitian ini membahas lebih dalam mengenai nilai karakter religius.

[12] Ayu Wandana Yuantika and Rianna Wati, "*Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif : Kajian Sastra Siber,*" Ksastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra, (Vol.5, no. 1, thn. 2023), hlm. 1-20.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka.[13] Dalam penelitian ini, penelitian memahami dan menggali nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam video animasi pada channel YouTube Tekotok, baik melalui alur cerita, dialog, maupun respons penonton.

Sedangkan pendekatan penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dapat dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya sendiri.[14] Dalam hal ini, peneliti mendeskripsikan nilai-nilai karakter religius dalam video Tekotok melalui analisis isi *(content analysis)*, berdasarkan teori karakter religius menurut Marzuki dan teori pendukung lainnya. Melalui pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi lebih dalam pesan

[13] Saifudin Azwar, "*Metode Penelitian, Pustaka Pelajar"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 21.

[14] Abdurrahmat Fathoni*, Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 96.

moral yang terkandung dalam Channel YouTube Tekotok serta relevansinya dengan Pendidikan Islam.

2. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara daring dengan melihat dan menganalisis beberapa video yang sudah dipilih dari Channel YouTube Tekotok. Karena dilakukan secara daring, penelitian ini tidak membutuhkan tempat khusus, tetapi lokasi penelitian mengacu pada Kota Semarang sesuai domisili peneliti. Penelitian berlangsung selama lima bulan, dari Februari sampai Juni 2025.

3. Sumber Data Penelitian

Terdapat dua sumber data yang peneliti terapkan agar dapat memperoleh data yang valid berkaitan dengan masalah penelitian di atas, yaitu:

a. Sumber Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung tanpa perantara. Penelitian ini mengambil data dari konten-konten video yang sudah dijelaskan di atas pada Channel YouTube Tekotok, dilakukan dengan mengamati tayangan dan juga mencatat hasil dialog.

b. Sumber skunder

Sumber data skunder adalah sumber data pendukung untuk melengkapi data penelitian. Data diperoleh dari seumber tidak langsung, yang berupa dokumentasi dan arsip-arsip resmi.

Adapun data skunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbagai literatur seperti buku dan media sosial lain yang menunjang dan berkaitan dengan topik penelitian.

4. Fokus penelitian

Pada penelitian ini, peneliti fokus pada nilai-nilai karakter religius pada Channel YouTube Tekotok dalam perspektif Pendidikan Islam pada konten yang berjudul sebagai berikut : Rendi Si Ojek Online Full Movie (https://youtu.be/rmZeGwBxk8A?si=oSIYA1aoFBEUVkwJ), Diajak Judol Full Movie (https://youtu.be/MGaQYAODMZY?si=j8zs-BGbDJHVSHSZ), Nasibnya Sentot Full Movie (https://www.YouTube.com/watch?v=LU2Eq4_tfPc&t=2s), Mama Bermasalah Full Movie (https://youtu.be/U7ED8tjDJz8?si=kHq0Kt Ft5L661k7U).

Pemilihan keenam video tersebut dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan tertentu, seperti sifat atau ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.[15]

Alasan penggunaan teknik ini karena tidak semua video dalam channel tersebut memenuhi kriteria yang sesuai dengan fokus

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019), hlm. 85.

penelitian. Oleh karena itu, peneliti menetapkan kriteria-kriteria khusus yang harus dipenuhi oleh video yang dijadikan sampel, antara lain: memuat nilai karakter religius, memiliki durasi lebih dari 20 menit, terdapat interaksi antar penonton dengan jumlah interaksi lebih dari 1000 komentar, diunggah pada rentang waktu tahun 2024 hingga 2025. Melalui purposive sampling, peneliti dapat memilih video yang relevan untuk dianalisis secara mendalam, sehingga meskipun banyak video yang mengandung nilai religius, hanya video yang memenuhi kriteria tersebut yang diambil sebagai sampel.

5. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data merupakan suatu tindakan melihat, mengamati, mencermati, dan merekam terjadinya sesuatu dengan kepentingan tertentu.[16] Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap konten video pada Channel YouTube Tekotok. Pengamatan pada dialog, alur cerita, dan perilaku tokoh yang relevan dengan indikator nilai karakter religius menurut Marzuki. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi non-partisipatif, di mana peneliti

[16] Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 49.

hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam proses pembuatan konten.

Langkah-langkah observasi dalam penelitian ini antara lain : pertama, peneliti memutar setiap video untuk memahami isi cerita secara menyeluruh. Kedua, peneliti mencatat identitas video yang meliputi judul, tanggal unggah, dan durasi tayang. Ketiga, peneliti menuliskan alur cerita, dialog, serta adegan penting yang muncul dalam tayangan. Keempat, peneliti menyusun indikator berdasarkan empat nilai karakter religius menurut Marzuki yang menjadi fokus penelitian, yaitu taat kepada Allah, ikhlas, sabar, Syukur, dan kerja keras.. Kelima, peneliti mengidentifikasi kemunculan setiap nilai tersebut pada bagian-bagian video yang relevan sesuai indikator yang telah ditetapkan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung, yang meliputi buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.[17] Peneliti menghimpun berbagai data yang telah diperoleh setelah dilakukan observasi.

[17] Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, ed. Subandi Husdarta, Akdon, Nono Mulyono, 8th ed. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 77.

Peneliti mengintegrasikan seluruh data yang diperoleh tadi menggunakan teknik dokumentasi. Adapun contoh data yang didokumentasikan adalah berbagai literatur baik jurnal, artikel, buku, dan yang lainnya. Selain itu, data yang didokumentasikan berbentuk catatan observasi, video Tekotok yang diteliti, dan yang lainnya.

6. Uji Keabsahan data

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas, menggunakan ketekunan pengamatan, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Ketekunan Pengamatan

Teknik pemeriksaan keabsahan data melalui ketekunan pengamat dalam penelitian ini dilakukan pada saat peneliti menemukan data, menganalisis data, dan menafsirkan data-data yang diperoleh dari lapangan. Peneliti selalu berusaha untuk melakukan pengamatan seteliti dan setekun mungkin pada kegiatan-kegiatan yang telah disebutkan sebelumnya. Berbagai informasi atau data yang ada, baik yang dianggap penting ataupun kurang penting selalu dianalisis secermat mungkin

7. Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) yaitu penelitian yang dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam

rekaman, baik dalam gambar, suara maupun tulisan.[18] Menurut Krippendorf, "analisis isi adalah suatu teknik penelitian untuk membuat inferensi yang dapat direplikasi (ditiru) dan sahih datanya memerhatikan konteksnya".[19] Analisis isi sering digunakan untuk penelitian ilmu komunikasi, analisis isi juga salah satu metode utama dalam ilmu komunikasi yang biasa dipakai untuk menganalisis isi media baik cetak maupun elektronik. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data menggunakan metode analisis isi Krippendorf adalah sebagai berikut:

a. Mengumpulkan data

   Pengumpulan data berupa scene-scene pada film yang relevan dengan fokus penelitian yaitu nilai karakter religius dan relevansinya dengan Pendidikan Islam pada video yang diteliti. Data dokumentasi tersebut berupa video pada channel YouTube Tekotok. Data lain dapat berupa buku, jurnal, skripsi, media sosial dan website.

b. Unit analisis

   Unit analisis merupakan sumber data dalam analisis isi dapat berupa pidato, dokumen tertulis, foto, surat kabar, acara

[18] Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan …,hlm. 329
[19] Klaus Krippendorff, Analisis Isi – Pengantar Teori dan Metodologi, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 1993), hlm. 15.

televisi, dan gaya tubuh. Subjek dalam analisis isi adalah bagian-bagian dari pesan secara keseluruhan. Peneliti menggunakan unit analisis yang berupa dialog pada scane yang menunjukkan adanya nilai-nilai religius pada channel YouTube Tekotok dan relevansinya dengan Pendidikan islam sebagai unit yang akan dianalisis.

c. Kategori

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu menentukan kategori data berdasarkan dengan unit analisis yang ada dalam video animasi channel YouTube Tekotok, yaitu dengan menganalisis nilai-nilai religius dan relevansinya dengan Pendidikan Islam dalam video tersebut.

d. Analisis data

Setelah tahapan pengumpulan data, unit analisis data, dan pengkategorian data. Kemudian peneliti mendeskripsikan nilai-nilai religius dan relevansinya dengan Pendidikan Islam yang ada dalam video animasi pada channel YouTube Tekotok.

F. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Teori

Bab ini berisikan sub bab pembahasan yaitu pengertian nilai karakter religius, channel YouTube Tekotok, dan Pendidikan Islam.

BAB III : Gambaran Umum Objek Penelitian

Berisi mengenai gambaran cahnnel YouTube Tekotok yang pada bab ini membahas tentang profil channel YouTube Tekotok, karakter utama dalam lima video yang dianalisis, dan synopsis video.

BAB IV : Analisis

Bab ini berisi Analisis Nilai-Nilai Karakter Religius pada Channel YouTube Tekotok dalam Perspektif Pendidikan Islam.

BAB V : Penutup

Bab terakhir yang berisikan kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan guna menjawab identifikasi masalah yang menjadi acuan dalam penelitian ini serta dilengkapi: Daftar Pustaka, dan Daftar Riwayat Hidup.

BAB II
NILAI KARAKTER RELIGIUS, CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK, DAN PENDIDIKAN ISLAM

A. Nilai Karakter Religius

1. Pengertian Nilai Karakter Religius

Nilai merupakan sesuatu yang tidak terbatas, artinya segala sesuatu yang ada dalam jagat raya ini adalah bernilai. Nilai sendiri memiliki banyak arti dari beberapa tokoh, Seperti yang dipaparkan oleh John Dewey, *value is any object of social interest*, yang berarti sesuatu bernilai apabila disukai dan dibenarkan oleh sekelompok manusia.[20]Pengertian karakter secara terminologis, diartikan sebagai pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Lickona juga berpendapat bahwa karakter yaitu kecenderungan batin yang dapat diandalkan untuk menanggapi sebuah situasi secara moral dengan cara yang baik.[21] Sedangkan *religius* berasal dari bahasa Inggris yaitu dari kata *religion* yang berarti taat pada agama atau kepercayaan akan adanya sesuatu kekuatan kodrati di

[20] Sri Rohmaningsih, "Pendidikan Nilai : Definisi Nilai Menurut Beberapa Tokoh", *https://www.kompasiana.com/agusprasetyo/550d5be3a333119f1e2e3cf2/pendidikan-nilai-definisi-nilai-menurut-beberapa-tokoh*, diakses 27 Januari 2025

[21] Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 5

atas manusia. Adapun pengertian *religius* menurut Mustari adalah kepatuhan dalam menjalankan agama pada tuntunan bagi semua yang menganut agama yang berkeyakinan terhadap ajaran yang paling benar. Pengakuan tentang keberagaman keyakinan yang dianut dapat menunjukkan adanya suatu penghargaan terhadap perkembangan dan kepercayaan yang dapat memicu keberlangsungan kehidupan yang harmonis bagi penganut agama.[22] Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dimengerti bahwa karakter religius adalah kepribadian, perilaku, dan watak seseorang yang didasarkan pada nilai-nilai keagamaan, yang mencerminkan kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama serta kesadaran moral dalam kehidupan sehari-hari.

2. Indikator Karakter Religius

Indikator Karakter Religius menurut Kemendiknas antara lain:[23]

1) Cinta damai, yaitu perkataan dan perbuatan yang dapat membuat nyaman orang lain
2) Toleransi, yaitu perilaku menghormati dan menghargai keragaman agama, suku, dan budaya

[22] Muhammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2014), hlm. 85-86.

[23] Beny Prasetiya, dkk. *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekola*h, (Lamongan: Academia Publication, 2021), hlm. 37.

3) Menghargai perbedaan agama, yaitu perilaku menerima dan menghormati antar penganut agama
4) Teguh pendirian, yaitu rasa yakin yang tidak mudah berubah dari keputusan awal, meski banyak rintangan tetapi tetap dilakukan dengan keyakinan
5) Percaya diri, yaitu rasa percaya diri atas kemampuan dan kelebihan yang dimiliki diri sendiri, serta perasaan bangga dan tanggung jawab.
6) Kerjasama yaitu usaha melakukan suatu hal secara bersama-sama dengan orang lain untuk suatu tujuan
7) Anti Kekerasan, yaitu bentuk sikap tidak melakukan tindakan kekerasan baik fisik maupun non fisik kepada orang lain
8) Ketulusan, yaitu melakukan dengan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan
9) Mencintai lingkungan, yaitu bentuk sikap menjaga lingkungan, mencegah kerusakan lingkungan dan memperbaiki kerusakan lingkungan
10) Melindungi yang kecil dan tersisih, yaitu membantu makhluk hidup agar terhindar dari musibah dan bahaya.

Lebih lanjut, Marzuki menjelaskan bahwa karakter religius merupakan seperangkat nilai, sikap, dan perilaku yang mencerminkan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama yang dianutnya. Karakter religius tidak terbatas pada pelaksanaan

ibadah ritual, tetapi juga mencakup penerapan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Tuhan maupun hubungan dengan sesama manusia. Dalam karyanya, Marzuki memaparkan sebanyak 63 indikator karakter religius yang meliputi aspek akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah.[24] Meskipun demikian, penelitian ini dibatasi hanya pada lima nilai karakter religius yang relevan dengan pesan moral yang terkandung dalam video animasi pada channel YouTube Tekotok, serta keterwakilan aspek akidah, ibadah, dan akhlak dalam ajaran Islam,yaitu :

1) Taat kepada Allah, yaitu sikap patuh kepada Allah dengan berusaha menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya. Wujud perilaku taat kepada Allah antara lain melaksanakan perintah Allah secara ikhlas, seperti para suami yang bekerja untuk mencari nafkah bagi keluarga, serta meninggalkan seluruh larangan-Nya, misalnya menjauhi perbuatan judi dan kemaksiatan lainnya.
2) Syukur, yaitu berterimakasih atau memuji kepada yang memberikan kenikmatan dan kebaikan yang telah dilakukannya, sepereti bersyukur kepada Allah atau berterimakasih kepada orang lain. Sikap ini diwujudkan

[24] Marzuki, "*Pendidikan Karakter Islam"*, (Jakarta: Amzah, 2019), hlm. 98.

dengan selalu memuji Allah atas karunia-Nya, berterima kasih kepada orang yang memberikan bantuan atau pertolongan, serta memanfaatkan segala nikmat yang dimiliki untuk hal-hal yang bermanfaat. Syukur tidak hanya diungkapkan dengan ucapan, tetapi juga melalui perbuatan yang mencerminkan penghargaan terhadap nikmat, seperti menggunakannya dengan cara yang baik dan tidak menyia-nyiakannya.

3) Ikhlas, yaitu melakukan segala kebaikan dengan tidak mengharap sesuatu apapun kepada manusia, melainkan hanya kepada Allah. Nilai ini tercermin dari perilaku melakukan kebaikan secara tulus tanpa pamrih, menolong siapa pun yang membutuhkan, memberikan sesuatu tanpa mengharap balasan, serta mengerjakan setiap amal hanya untuk meraih ridha Allah.
4) Sabar, yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap Ridha dari Allah. Kesabaran tercermin dalam perilaku melaksanakan perintah Allah dengan penuh rasa takut, menerima takdir dengan tabah, menghadapi ujian hidup dengan lapang dada, serta menghindari sikap marah terhadap siapa pun.
5) Bekerja keras, yaitu sikap bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan hingga mencapai hasil yang

optimal. Nilai ini tercermin melalui perilaku yang menunjukkan semangat tinggi dalam bekerja, berusaha tekun dalam belajar, serta menghindari malas yang dapat menghambat untuk mencapai tujuan. Karakter bekerja keras mendorong seseorang untuk memanfaatkan waktu dan tenaga secara efektif, serta menanamkan kebiasaan untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan

3. Pentingnya Karakter Religius

Karakter religius memiliki peranan penting dalam membentuk kepribadian individu. Agama berfungsi sebagai pedoman hidup dan dasar moral yang kuat. Pemahaman agama yang baik membantu seseorang mengendalikan diri dari pengaruh negatif dan memiliki arah hidup yang jelas. Karakter religius menjadi pondasi sikap, perilaku, dan kontrol diri, memungkinkan individu menjalani kehidupan sesuai norma. Dalam Islam, karakter religius yang sempurna ditandai dengan keyakinan dalam hati, pengakuan secara lisan, serta pengamalan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan yang telah diungkapkan oleh imam Ghazali dalam kitab ayyuhal walad, yang artinya "Iman adalah mengucapkan dengan lisan, membenarkan dalam hati, dan mengamalkannya dengan anggota badan".[25]

[25] Ahmad Sunarto, Nasehat-Nasehat Al-Imam Al-Ghazali kepada para muridnya. (Surabaya: Mutiara Ilmu, 2014) hlm. 13

Pentingnya karakter religius dalam pendidikan juga tercermin dalam kebijakan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, yang memasukkan karakter religius sebagai bagian dari 18 nilai karakter bangsa. Adapun nilai-nilai yang dikembangkan dalam pendidikan budaya dan karakter bangsa, diantaranya adalah karakter religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.[26]

B. Channel YouTube Tekotok

YouTube merupakan salah satu platform berbagi video terbesar di dunia yang memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, menonton, dan berbagi konten secara bebas. Dalam konteks pendidikan, YouTube telah berkembang menjadi salah satu media digital yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan pembelajaran, baik secara formal maupun nonformal. Keunggulan utama YouTube terletak pada kemampuannya menggabungkan elemen audio, visual,

[26] Kemdikbud, "Penguatan Pendidikan Karakter", *https://cerdasberkarakter.kemdikbud.go.id/?page_id=132*, diakses 16 Januari 2025.

dan narasi sehingga mampu menarik perhatian audiens lintas usia dan latar belakang. [27]

Channel YouTube Tekotok merupakan salah satu channel animasi asal Indonesia yang memproduksi video animasi. Ceritanya seringkali diangkat dari situasi sosial yang dekat dengan penonton, seperti hubungan keluarga, persahabatan, kerja keras, hingga sikap terhadap sesama. Meski dibungkus dengan humor ringan, setiap video umumnya mengandung pesan moral yang dapat diambil pelajaran.

Tekotok mulai aktif pada akhir tahun 2020 dan dikelola oleh dua kreator, Beto dan Bilal. Meskipun secara formal tidak memiliki latar belakang pendidikan Islam, pesan-pesan yang mereka sampaikan tetap mencerminkan prinsip-prinsip pendidikan Islam dan relevan untuk membentuk akhlak mulia. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam tidak hanya dapat disampaikan melalui jalur formal, tetapi juga melalui media digital yang kreatif dan kontekstual. Dengan memanfaatkan pendekatan cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, kreator menyampaikan prinsip-prinsip pendidikan Islam secara efektif kepada audiensnya.

Gaya penyampaian Tekotok berbeda dengan metode ceramah atau ajakan langsung. Pesan moral disampaikan secara implisit

[27] Hermawan Riyadi, "Pengertian YouTube Beserta Manfaat dan Fitur-fitur YouTube yang Perlu Anda Ketahui", www.nesabamedia.com/pengertian-YouTube/, diakses 9 Januari 2025.

melalui antar tokoh, dan alur cerita yang mengalir. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Buckingham dalam jurnal Simon yang memaparkan bahwa narasi media memiliki daya pengaruh yang kuat terhadap proses internalisasi nilai, karena memberi ruang bagi penonton untuk menafsirkan pesan sesuai pengalaman pribadi.[28] Hal ini membuat pesan lebih mudah diterima, khususnya oleh remaja dan dewasa muda.

C. Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan dalam arti luas dapat diartikan sebagai sebuah proses yang dilakukan manusia dalam upaya mencerdaskan dan mendewasakan manusia tersebut. Bapak Pendidikan Nasional, Ki Hajar Dewantara mengemukakan pendidikan sebagai tuntunan untuk tumbuhnya potensi siswa agar menjadi pribadi dan bagian dari masyarakat yang merdeka sehingga mencapai keselamatan dan kebahagiaan.[29] Dalam pandangan al-Ghazali pendidikan adalah usaha pendidik untuk menghilangkan akhlak

[28] Simon Chambers and others, 'Values and Media Literacy: Exploring the Relationship Between the Values People Prioritize in Their Life and Their Attitudes Toward Media Literacy', *International Journal of Communication*, 16 (2022), 2596–2620.

[29] Vena A. R. & Akhwani Putri, "Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, (Vol. 3, no. 6 , thn. 2019), hlm. 1514–19.

buruk dan menanamkan akhlak yang baik kepada siswa sehingga dekat kepada Allah dan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.[30] John S. Brubacher (dalam Helmawati) menyatakan, Pendidikan merupakan proses pengembangan potensi, kemampuan, dan kapasitas yang mudah dipengaruhi oleh kebiasaan, yang didukung oleh media Pendidikan, dan disusun sedemikian rupa sehingga dari Pendidikan tersebut dapat bermanfaat untuk orang lain maupun diri sindiri aagar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.[31]

Berdasarkan pemaparan tersebut, Pendidikan merupakan proses terencana untuk mengembangkan potensi, kemampuan, dan karakter manusia agar menjadi pribadi yang cerdas, bermoral, mandiri, dan bermanfaat baik untuk diri sendiri dan orang lain. Pendidikan bertujuan membimbing seseorang menuju kebahagiaan, menanamkan akhlak mulia, dan mengembangkan keterampilan melalui kebiasaan baik serta cara yang terencana.

Pendidikan dan agama merupakan satu kesatuan, karena agama merupakan motivasi hidup dan kehidupan, termasuk sebagai alat pengembangan dan pengendalian diri yang amat

[30] Nur Hamim, "Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih Dan Al-Ghazali," *Ulumuna,* (Vol. 18, no. 1, thn.2017), hlm. 21–40.

[31] Helmawati, *PENDIDIKAN KELUARGA TEOROTIS DAN PRAKTIS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 23.

penting. Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab I pasal 2 menyebutkan Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan.[32] Sementara menurut Ahmadi, Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai usaha yang lebih difokuskan untuk mengembangkan fitrah keagamaan peserta didik agar mampu memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam.[33] Zakiyah Daradjat menjelaskan bahwa Pendidikan Islam merupakan upaya untuk membimbing peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan dari ajaran tersebut, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup.[34]

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan

[32] Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan Bab I, pasal 2, ayat (1).

[33] Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam : Paradigma Humanisme Teosentris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 22.

[34] Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 29.

secara sadar dan terstruktur antara pendidik dan peserta didik untuk membangun keyakinan, pemahaman, serta pengamalan ajaran agama Islam melalui proses pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan

2. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Islam

Tujuan dapat dimaknai dengan hal yang telah ditentukan dan diharapkan tercapai setelah melaksanakan suatu kegiatan. Dalam pendidikan Islam, tentu memiliki tujuan yang jelas dan terarah, yang menurut imam Al-Ghazali bertujuan untuk proses pembentukan insan menjadi insan kamil, yaitu individu yang bisa bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Adapun aspek-aspek yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam menurut pemikiran Al-Ghazali adalah meliputi: penanaman keimanan, akhlak, akal, sosial dan jasmani.[35] Athiyah al-Abrasyi mengemukakan, tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk karakter peserta didik agar lebih mengenal, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam di dalam dirinya, sehingga membiasakan mereka dengan bersikap sopan dan santun yang lebih tinggi, jujur, dan ikhlas.[36] Pendapat lain

[35] Sumiarti Sumiarti et al., "Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis," *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, (Vol. 1, no. 2, thn. 2021), hlm. 148–61.

[36] Miftahus Sa'diyah, Khairul Anwar, and Nur Asyiah Siregar, "Pemikiran Muhammad Athiyah Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Islam," *ANSIRU*

menyebutkan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah pembinaan kepribadian anak didik yang sempurna, peningkatan moral, tingkah laku yang baik dan menanamkan rasa kepercayaan anak terhadap agama dan kepada Tuhan, serta mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap untuk mewujudkan kebahagiaannya di masa mendatang.[37] Dari beberapa tujuan yang telah dismapaikan, dapat disimpulkan, bahwa tujuan Pendidikan Islam antara lain :

1) Membentuk kepribadian yang baik
2) Mengembangkan potensi peserta didik
3) Mempersiapkan masa depan yang baik
4) Menanamkan nilai-nilai agama

Sementara fngsi Pendidikan Islam adalah untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Pendidikan Agama Islam senantiasa mengajarkan untuk senantiaasa menjalankan segala sesuatu yang diperinitahkan dan meninggalkan sesuatu yang dilarang. mengemukakan tujuh fungsi dalam Pendidikan Islam. Fungsi PAI di sekolah menurut Abdul Majid ada tujuh. Ketujuh fungsi itu adalah pengembangan, penanaman nilai,

PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam, (Vol. 6, no. 2, thn. 2022), hlm. 258–65.

[37] Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 24.

penyesuaian mental, perbaikan, pencegahan, pengajaran, dan penyaluran, penjelasannya sebagai berikut[38]:

1) Fungsi pengembangan,
   Maksudnya, meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah Swt. yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2) Fungsi penanaman nilai
   Maksudnya nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
3) Fungsi penyesuaian mental
   Maksudnya berkemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial, dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
4) Fungsi perbaikan
   Maksudnya memperbaiki kesalahan kesalahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.
5) Fungsi pencegahan
   Maksudnya mampu mencegah hal-hal negatif yang berasal dari lingkungan atau dari budaya lain yang dapat

[38] Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 15-16.

membahayakan diri dan menghambat perkembangannya menuju manusia seutuhnya.

6) Fungsi pengajaran

Maksudnya pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem, dan fungsionalnya.

7) Fungsi penyaluran

Maksudnya menyalurkan bakat yang dimiliki peserta didik, agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Ruang lingkup adalah batasan-batasan yang dicakup oleh suatu bidang atau kajian.

Adapun ruang lingkup Pendidikan Islam yaitu:[39]

a. Perbuatan mendidik, yaitu seluruh kegiatan, tindakan atau perbuatan dan sikap yang dilakukan oleh pendidik sewaktu mengajar, membimbing, menuntun, memberi pertolongan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.
b. Peserta didik, yaitu sekelompok orang yang dikatakan murid, santri, muta'allim, tilmiz dan sebagainya yang menjadi sasaran dalam praktek pendidikan.

[39] Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 31.

c. Dasar dan tujuan Pendidikan Islam, yaitu landasan yang menjadi fundamen serta sumber dari segala kegiatan pendidikan Islam.
d. Pendidik, yaitu guru, ustadz, kyai, dosen dan sebagainya yang menjadi subjek yang melaksanakan pendidikan Islam.
e. Materi Pendidikan Islam, yaitu bahan-bahan ilmu agama Islam yang disusun sedemikian rupa untuk disampaikan kepada peserta didik. Materi Pendidikan Islam didasarkan dan dikembangkan dari dua sumber pokok, yaitu: Al-quran dan Sunnah Nabi Muhammad SAW. Adapun ruang lingkup materi Pendidikan Islam menurut Abdul Majid, merujuk dari arah arah dan nilai-nilai agama Islam antara lain[40]:

    1) Akidah

        Akidah berasal dari bahasa Arab yaitu aqada yang berasal dari bahasa Arab Aqada ya'qudu uqdatan wa aqidatan artinya ikatan atau perjanjian, maksudnya sesuatu yang menjadi tempat bagi hati dan hati nurani terikat kepadanya. Sedangkan Akidah menurut istilah, sesuatu yang menjadi keyakinan atau kebenaran di hati manusia sesuai dengan ajaran Islam dengan berpegang teguh pada al-Qur'an hadits. Akidah dapat juga

[40] Majid. hlm. 122

diartikan sebagai bentuk kepercayaan atau keyakinan seseorang.[41] Hasan al-Banna (dalam Jumhuri) mengatakan bahwa ruang lingkup pembahasan akidah Islam meliputi: a.) Uluhiyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Allah, seperti wujud Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah, dan perbuatan-perbuatan Allah, b.) Nubuwwah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan nabi dan rasul, termasuk pembicaraan mengenai kitab-kitab Allah, mukjizat, karamah, dan irhas, c.) Ruhaniyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan alam metafisika, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh. d.) Sam'iyah, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya bisa diketahui lewat sama'i, maksudnya melalui dalil.[42]

2) Syariah/Ibadah

Syariat sebagai sistem hukum Islam, maksudnya ihsyariah merupakan suatu hukum dan perundang-

[41] Yohana Elce Kodina et al., "Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V," *Jurnal Diskursus Islam,* (Vol.4, no. 03, thn.2016), hlm.29.

[42] Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta. Deepublish: Deepublish, 2015), hlm.34.

undangan yang mengatur hubungan langsung dengan Tuhan (ibadah) dan hubungan dengan manusia maupun makhluk yang lain (muamalah). Syariah ada sebagai pedoman hidup manusia. Oleh karena itu, dengan syariah manusia dapat menjalani hidup sesuai dengan bimbingan dan arahan Allah melalui syariah.[43]

3) Akhlak

Menurut imam Al-Ghazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan. [44] Akhlak dalam ajaran Islam menduduki posisi yang paling sentral. Demikian sentral dan posisi akhlak dalam Islam, sehingga perbaikan dan penyempurnaan akhlak merupakan misi utama Rasulullah diutus.

f. Metode Pendidikan Islam, yaitu cara-cara yang digunakan dalam mengem bangkan potensi peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan Islam.

---

[43] Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2016), hlm. 125.

[44] Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah,* hlm. 38.

g. Evaluasi Pendidikan, yaitu penilaian terhadap hasil belajar. Tujuan pendidikan Islam umumnya tidap dapat tercapai sekaligus, mesti ada lagi proses pentahapannya. Apabila tahap satu telah tercapai, maka bisa lanjut lagi ketahap berikutnya
h. Alat-alat Pendidikan Islam, yaitu seperangkat alat yang dapat digunakan selama melaksanakan pendidikan Islam agar tujuan pendidikan Islam tersebut lebih berhasil. Alat ini tidak hanya terbatas pada media, tetapi juga mencakup pendekatan, metode, dan strategi yang digunakan untuk memudahkan internalisasi pembelajaran Pendidikan Islam pada peserta didik.

Media pendidikan merupakan bagian integral dari alat pendidikan Islam. Media Pendidikan Islam merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan pendidikan Islam dari pengirim pesan atau guru kepada penerima (siswa) dan dapat merangsang pikiran, perhatian, minat siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Dilihat dari bahan baku dan alat pembuatannya, cara pembuatan dan cara pemanfaatannya media pembelajaran secara umum dapat dikelompokkan menjadi:

a.) Media pembelajaran sederhana, yaitu media pembelajaran yang bahan baku untuk pembuatannya mudah didapat dan murah harganya, cara pembuatannya

mudah dan pemanfaatannya dalam pembelajaran mudah digunakan tidak sulit. Jenis media pembelajaran sederhana meliputi: 1) Media pembelajaran sederhana 2 dimensi, terdiri dari media grafis, media papan dan media cetak. 2) Media pembelajaran sederhana 3 dimensi terdiri dari media benda sebenarnya (asli) dan media benda tiruan (imitasi).

b.) Media pembelajaran modern bersifat elektronis dan kompleks, yaitu media yang bahan baku dan alat pembuatannya sulit diperoleh dan mahal harganya, dalam pembuatan dan pemanfaatannya memerlukan keahlian khusus yang memadai. Jenis media pembelajaran ini meliputi: 1) Media pembelajaran modern proyeksi terdiri dari OHP, proyektor slide, proyektor opaque, proyektor film strip, LCD proyektor. 2) Media pembelajaran modern terdiri dari radio, tape recorder, televisi, VCD DVD, video game, komputer, laptop dan handphone.:[45]

i. Lingkungan sekitar, yaitu kondisi atau keadaan yang ikut berpengaruh dalam pelaksanaan hasil pendidikan Islam.

[45] Muhaimin, *Strategi Belajar Mengajar Penerapannya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Surabaya : Citra Media, 2005), hlm. 91-92.

4. Lembaga Pendidikan Islam

a. Pengertian Lembaga Pendidikan Islam

Secara etimologi lembaga adalah asal sesuatu, acuan, sesuatu yang memberi bentuk pada yang lain, badan atau organisasi yang bertujuan mengadakan suatu penelitian keilmuan atau melakukan suatu usaha. Sedangkan lembaga pendidikan merupakan organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan lain hal memikul tanggung jawab Pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan misi badan tersebut.[46]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa lembaga pendidikan Islam adalah tempat atau organisasi yang menyelenggarakan Pendidikan Islam, yang mempunyai struktur yang jelas dan bertanggung jawab atas terlaksananya pendidikan Islam. Lembaga pendidikan Islam secara keseluruhan, bukanlah suatu yang datang dari luar, melainkan dalam pertumbuhan dan perkembangannya mempunyai hubungan erat dengan kehidupan Islam secara umum.

b. Jenis Lembaga Pendidikan Islam

[46] Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia,2011), Cet ke. 9 h. 277

Secara garis besar pada perkembangannya, lembaga pendidikan disederhanakan menjadi tiga macam, yaitu (1.) Lembaga Pendidikan Islam Formal, (2.) Lembaga Pendidikan Islam NonFormal, dan (3.) Lembaga Pendidikan Islam Informal. Berikut pemaparannya.[47]

1) Lembaga Pendidikan Islam Formal

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas disebutkan bahwa lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan jalur formal terdiri dari lembaga pendidikan prasekolah, lembaga pendidikan dasar (SD/SMP), lembaga pendidikan menengah (SMA/SMK), dan lembaga pendidikan tinggi. Dalam sistem pendidikan nasional juga dinyatakan bahwa setiap warga negara diwajibkan mengikuti pendidikan formal minimal sampai selesai tingkat SMP. Lembaga pendidikan formal berorientasi pada pengembangan manusia Indonesia seutuhnya. Adapun ciri-ciri pendidikan

[47] E-Book : Lahmuddin Lubis and Wina Asry, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. ke 1 (Medan: Perdana Publisher, 2008), hlm. 70.

formal Adalah: a.) Pendidikan berlangsung dalam ruang kelas yang sengaja dibuat oleh lembaga pendidikan formal, b.) Guru adalah orang yang ditetapkan secara resmi oleh lembaga.

2) Lembaga Pendidikan Islam Nonformal

Menurut UU No 20 Tahun 2003 pendidikan non formal ialah jalur pendidikan yang tujuannya untuk mengganti, menambah dan melengkapi pendidikan formal. Pendidikan ini dapat diselenggarakan oleh lembaga khusus yang ditunjuk oleh pemerintah dengan berpedoman pada standar nasional pendidikan. Dan karena berpedoman pada standar nasional pendidikan maka hasil dari pendidikan non formal tersebut dapat dihargai setara dengan pendidikan formal. Selain itu lembaga pendidikan non formal juga dapat berasal dari program pembelajaran yang tumbuh dan berkembang di Masyarakat. Lembaga pendidikan islam yang diselenggarakan secara non formal merupakan lembaga pendidikan islam yang banyak tumbuh dan berkembang ditengah masyarakat

3) Lembaga Pendidikan Islam Informal

Pendidikan Informal merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan atau masyarakat yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan non formal, contoh: agama, budi pekerti, etika, sopan santun, moral dan sosialisasi. Penyelenggara adalah keluarga dan lingkungan. Dalam hal ini, orang tua bertindak sebagai pendidik, dan si anak bertindak sebagai anak didik.[48]

Ciri-ciri pendidikan informal adalah: a) Pendidikan berlangsung terus-menerus tanpa mengenal tempat dan waktu, b)Yang berperan sebagai guru adalah orangtua, c) Tidak adanya manajemen yang baku.[49]

[48] Abuddin Nata, Filsafat Pendidikan Islam, (Jakarta; Gaya Medi Pratama, 2005), h.33

[49] Ibrahim Bafadhol,"Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam, Volume6, Nomor 11, (Januari, 2017), 59-72

BAB III
GAMBARAN UMUM CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK

A. Gambaran Umum Channel YouTube Tekotok

Channel YouTube Tekotok merupakan sebuah Channel animasi digital asal Indonesia yang menghadirkan konten hiburan yang sarat pesan moral, sosial, dan religius dalam kemasan yang ringan. Channel ini dikelola oleh dua kreator, yaitu Beto dan Bilal dua orang pemuda yang belajar membuat animasi secara otodidak.[50] Berdasarkan data dari Channel YouTube, Channel YouTube Tekotok dibuat pada 3 desember 2019 dan pertama kali mengunggah video ke YouTube pada tanggal 20 Desember 2020, per Januari 2025 jumlah video yang diupload mencapai 1958, yang ditonton sebanyak 2.697.273.254, dan Subscribers mencapai 6,79 juta.[51]

Channel YouTube Tekotok menyajikan konten animasi dengan durasi yang bervariasi, mulai dari video pendek berdurasi sekitar 3 menit hingga video berdurasi sekitar 25 menit. Nama Tekotok sendiri memiliki arti unik dan cerita di baliknya. Dalam sebuah wawancara dengan Tribunnews, diketahui bahwa Tekotok terbentuk dari dua kata,

[50] Wikipedia, "Tekotok", *https://id.wikipedia.org/wiki/Tekotok*, diakses pada 25 Mei 2025

[51] Channel YouTube Tekotok, *https://YouTube.com/@Tekotok?si=k0myQ9g9y-ydGO4x*, diakses tanggal 25 Mei 2025

yaitu "te" dan "kotok". "Kotok" memiliki arti ayam, sedangkan "te" merupakan plesetan dari kata "tai" yang berarti kotoran. Nama Tekotok dipilih karena penulisan "te" lebih mudah daripada "tai", dan ketika digabungkan dengan "kotok" menghasilkan arti "kotoran ayam". Meskipun terkesan aneh, namun nama ini memiliki daya tarik dan memberikan kesan yang unik.[52] Bahkan, kata "Tekotok" juga digunakan sebagai intro dan outro dalam setiap video yang diunggah oleh Channel YouTube tersebut. Hal ini menambah ciri khas Channel Tekotok dan menjadikannya lebih dikenal dalam komunitas penonton YouTube.

Dalam animasi Tekotok, Beto dan Bilal menghadirkan alur cerita yang singkat namun menggambarkan kehidupan sehari-hari dengan begitu baik. Channel YouTube Tekotok memiliki ciri khas yang terletak pada gaya animasinya yang sederhana namun ekspresif, dipadukan dengan penggunaan bahasa sehari-hari yang lugas, humoris, dan kadang menyentil. Gaya bahasa yang digunakan sangat dekat dengan kehidupan masyarakat umum, sehingga memudahkan pesan-pesan yang disampaikan untuk dipahami oleh berbagai kalangan. Dalam setiap videonya, Tekotok sering kali mengangkat fenomena sosial yang terjadi di lingkungan masyarakat, seperti

[52] Channel YouTube Tribunnews, "Ide dan Filosofi dari Pembuatan Nama dari Animasi Tekotok", *https://www.YouTube.com/watch?v=5RitFLQyLgs&t=6s*, diakses pada 25 Mei 2025

kemiskinan, gaya hidup konsumtif, konflik keluarga, ketimpangan sosial, hingga isu moral dan spiritual. Hal ini menjadikan Tekotok bukan hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai cermin sosial yang mengajak penonton untuk merenung dan bersikap kritis terhadap realitas yang ada.

B. Sinopsis Video Channel YouTube Tekotok

Tabel 3. 1. Sinopsis Video Chanel Youtube Tekotok

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
1.	Rendi Si Ojek Online *Full Movie*	Video ini menceritakan seorang pengemudi ojek online, Rendy, yang mengalami berbagai kesulitan saat bekerja sebagai driver ojek online. Dalam video tersebut Rendi menceritakan banyak tantangan yang dia dapatkan untuk menjadi driver ojek online, seperti banyaknya orang yang ngasih tip yang kurang atau tidak sesuai, penumpang yang alamatnya tidak jelas, hingga dapat omelan dari customer. Seperti Saat mengantar makanan untuk seorang penumpang bernama Mbak Dea, Rendy mengalami kebingungan karena titik alamat yang tidak sesuai. Dia merasa terjebak dalam situasi serba salah, di

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		mana setiap keputusan yang diambilnya tampak salah. Meski begitu, Rendy berusaha untuk tetap positif dan mencari solusi. Di tengah kesulitan tersebut, Rendy berbagi keluh kesah tentang pekerjaannya dan interaksinya dengan penumpang, termasuk penumpang yang memberi tip sedikit dan yang tidak menghargai jerih payahnya. Dia juga berusaha memahami tekanan yang dialami oleh rekan-rekannya sebagai driver. Cerita berakhir dengan Rendy mendapatkan penumpang yang baik hati, yang memberinya tip lebih dari yang diharapkan, memberikan harapan bahwa tidak semua orang buruk dan bahwa ada kebaikan dalam setiap situasi. Selain itu, ada customer yang memesan makanan untuk dibagikan kepada teman teman drivernya. Akhir cerita Rendy menyadari bahwa meskipun hidupnya sulit, dia harus tetap bersyukur dan tidak putus harapan karena pertolongan Allah selalu datang tepat waktu.

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
2.	Diajak Judol *Full Movie*	Video ini menceritakan tentang karakter ijo yang terjerumus dalam praktik judi online (judol) dan mengalami kerugian besar, baik secara materi, kepercayaan dari orang tua, maupun harga diri. Karakter ijo tersebut awalnya digambarkan sebagai individu yang sukses, namun kecanduan judi menyebabkannya kehilangan segalanya. Puncak konflik terjadi ketika karakter tersebut membutuhkan sejumlah uang untuk melakukan deposit judi. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, ia menggunakan berbagai cara yang tidak etis, termasuk mencuri, menjual barang milik orang lain, bahkan melakukan tindakan kekerasan yang berujung pada pembunuhan. Pada bagian akhir video, narator mengajak penonton untuk melakukan refleksi tentang makna hidup, khususnya mengenai tujuan mencari nafkah. Narator menegaskan bahwa mencari penghasilan seharusnya tidak hanya untuk bertahan hidup, melainkan juga untuk memenuhi perintah Allah. Dengan menjadikan Allah sebagai landasan dalam bekerja, individu diingatkan untuk menggunakan

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		cara-cara yang benar dan halal dalam mencari nafkah. Video diakhiri dengan ajakan kepada penonton untuk menjauhi praktik judi online demi menjaga integritas dan kehidupan yang lebih baik
3.	Nasibnya Sentot *Full Movie*	Menceritakan tentang karakter Sentot yang terjebak dalam zona nyaman yang menyebabkan sikap malas, dan menjalani kehidupan dengan kondisi ekonomi yang terbatas. Sentot bekerja di sebuah toko aksesoris ponsel milik pamannya dengan penghasilan yang tidak pasti. Meskipun Sentot menjalani kehidupan dengan santai, Sentot ternyata mengalami tekanan, karena kesulitan menabung, menjalani hubungan asmara yang menuntut kepastian, serta tidak memiliki tujuan hidup yang jelas. Cerita berlanjut ketika Sentot memutuskan untuk mulai merintis usaha casing ponsel secara mandiri. Dalam proses tersebut, ia menghadapi berbagai cobaan, seperti minimnya pembeli, banyaknya kritik dari pelanggan, serta tekanan daripasangannya untuk segera dinikahi. Namun, semangat dan tekad untuk mandiri membuatnya tetap bertahan meskipun dalam

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		keterbatasan. Pada bagian akhir video, terjadi dialog antara Sentot dan temannya yang membahas mengenai usaha Sentot. Sentot mengeluhkan rezekinya yang kerasa susah meskipun telah bekerja keras, namun temannya menanggapi dengan mempertanyakan padanya apakah Sentot benar-benar bekerja karena Allah atau hanya mengharapkan hasil duniawi saja. Temannya menjelaskan bahwa Allah dapat melancarkan rezeki atau kesuksesan kapan saja, namun jika belum terjadi, mungkin Allah sedang mengatur sesuatu yang lebih baik. Temannya juga mengatakan bahwa sebagai seorang hamba, seharusnya kita harus berusaha menajlankan apa yang Allah perintahkan yaitu beribadah karena Dia. Sentot menyadari bahwa niat awalnya mungkin kurang tulus, karena meskipun ingin memiliki toko agar bisa mengatur waktu salat, ia masih lalai setelah memilikinya. Menurut temannya, hal ini adalah cara Allah menguji ketulusan niatnya. Percakapan berlanjut mengenai niat Sentot menikah karena janji kepada pacarnya, di mana

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		temannya meminta agar niat tersebut juga didasari oleh Allah, bukan hanya oleh janjinya kepada pacarnya. Temannya menegaskan bahwa cobaan dan ujian bukan hanya untuk menguji keimanan, tetapi juga mengajarkan prioritas hidup, bisnis bisa gagal dan pernikahan mungkin tidak terjadi, namun kepercayaan kepada Allah harus tetap kokoh.
4.	Mama Bermasalah *Full Movie*	Video ini menceritakan tentang Novi, seorang perempuan yang bekerja dan hidup mandiri di sebuah rumah kos yang berlokasi dekat dengan tempat kerjanya. Dalam kehidupannya, Novi menghadapi tekanan psikologis dari ibunya, yang hanya berkomunikasi secara intensif setiap kali Novi menerima gaji bulanan. Ibunya secara konsisten menuntut agar seluruh penghasilan Novi diserahkan kepadanya, dengan menggunakan status sebagai orang tua untuk memaksakan kehendak, bersikap manipulatif, dan tidak menerima penolakan dari Novi. Pada bagian awal cerita, Novi terpaksa berbohong mengenai jumlah gaji yang diterimanya. Hal ini dilakukan agar ia tetap dapat memenuhi kebutuhan pribadinya,

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		mengingat tuntutan ibunya yang berlebihan. Konflik ini semakin berkembang ketika hadir tokoh Mas Abdul, calon suami Novi, yang dikenal memiliki sikap tenang dan bijaksana. Mas Abdul memberikan saran kepada Novi untuk menyeimbangkan antara tanggung jawab kepada orang tua dan kewajiban kepada Allah. Ia menegaskan bahwa tidak semua permintaan orang tua harus dipenuhi, terutama jika permintaan tersebut melampaui kemampuan anak. Mas Abdul juga menekankan pentingnya memprioritaskan keridhaan Allah di atas keinginan manusia, karena pada dasarnya tidak mungkin untuk menyenangkan semua orang. Konflik memuncak ketika ibu Novi mengalami tunggakan cicilan mobil dan meminta Novi untuk melunasinya. Mas Abdul menyarankan agar mobil tersebut dikembalikan saja jika tidak mampu membayar cicilan, yang kemudian menimbulkan kemarahan dari ibu Novi. Sebagai bentuk tanggung jawab dan empati, Mas Abdul menabung selama dua bulan untuk membelikan sepeda motor bagi ibu Novi sebagai pengganti

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		mobil yang telah diambil. Meskipun ibu Novi tidak menunjukkan rasa syukur atas bantuan tersebut, Mas Abdul tetap bersikap tenang dan tidak membalas perlakuan buruk dengan kemarahan. Pada bagian akhir cerita, ibu Novi jatuh sakit. Mas Abdul tetap menunjukkan kepedulian dan merawat ibu Novi dengan penuh kasih sayang, meskipun sebelumnya ia telah mengalami perlakuan yang kurang menyenangkan dari ibu Novi.
5.	Bapak Pendiem *Full Movie*	Cerita ini mengisahkan tentang Iqbal, seorang anak laki-laki yang tumbuh dalam keluarga petani di desa. Sejak kecil, Iqbal menganggap ayahnya sebagai orang yang pendiam dan cenderung tertutup, karena ayahnya jarang mengajaknya berbicara atau memperlihatkan isi pikirannya. Hal ini dapat dilihat ketika kecil ia meminta uang, ayahnya hanya memberikannya tanpa berbicara apa pun. Selain itu ketika Iqbal meraih prestasi sebagai siswa terbaik, ayahnya hanya merespon berupa deheman singkat tanpa pujian atau komentar.

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		Keseharian ayah Iqbal sederhana. Ia sering duduk sendirian di ruang tamu sambil merokok dan minum kopi, tanpa banyak berbicara. Sementara itu, Iqbal tumbuh menjadi anak yang cerdas dan akhirnya berhasil mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di kota. Ketika akan berangkat, ayahnya sedang tidak di rumah. Hal ini membuat Iqbal mengira bahwa ayahnya tidak peduli. Namun, ketika ayahnya tiba, ia memberikan uang saku dan pesan singkat kepada Iqbal untuk hati hati. Momen tersebut mempunyai pertanda bahwa di balik sikap diamnya, ayahnya menyimpan kepedulian dan kasih saying padanya. Selama menjalani kuliah, Iqbal hidup mandiri. Ia tidak hanya fokus belajar, tetapi juga berdagang untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari dan membayar kos. Bahkan, ia menyisihkan sebagian penghasilannya untuk dikirimkan kepada orang tuanya di desa. Komunikasi dengan keluarganya dilakukan seminggu sekali melalui telepon, biasanya dengan ibunya.

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		Suatu hari, Iqbal menerima kabar bahwa ayahnya sakit dan harus dirawat. Ia pun segera pulang dan menjenguk orang tuanya di puskesmas. Saat itu, ibunya meninggalkan mereka berdua di ruang perawatan, dan untuk pertama kalinya Iqbal memiliki kesempatan untuk berbicara lebih lama dengan ayahnya. Ayahnya tersenyum, sesuatu yang selama ini belum pernah dilihat Iqbal secara langsung. Iqbal pun merasa sangat bahagia. Setelah ayahnya pulih, Iqbal kembali ke kota dan melanjutkan kuliahnya. Beberapa waktu kemudian, untuk pertama kalinya, ayahnya meneleponnya lebih dulu. Biasanya ibunya yang selalu meneleponnya. Telepon singkat dari ayahnya memberikan semangat baru bagi Iqbal untuk segera menyelesaikan studinya. Hingga akhirnya, Iqbal lulus dan menjadi wisudawan terbaik. Pada hari wisuda, kedua orang tuanya hadir. Kali ini, ayahnya kembali tersenyum, dan momen itu menjadi kenangan yang sangat berharga bagi Iqbal. Setelah prosesi wisuda, Iqbal memeluk ayah dan ibunya dengan penuh rasa haru. Ia merasa sangat

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		bersyukur bisa membahagiakan mereka. Namun kebahagiaan itu hanya berlangsung sementara. Setelah wisuda, ayahnya menjalani operasi akibat penyakit kanker usus yang selama ini dipendam, dan ayahnya meninggal dalam operasi tersebut. Iqbal ikut memandikan, menyalatkan, dan mengantarkan ayahnya ke tempat pemakaman. Di akhir cerita, muncul sebuah monolog dari Iqbal yang menyadari banyak hal. Ia menyesal karena selama ini tidak berani memulai komunikasi dengan ayahnya lebih dulu. Iqbal menyadari bahwa sikap diam ayahnya bukan karena tidak peduli, melainkan karena memendam begitu banyak beban, rasa sakit, penderitaan, hinaan dari saudara yang lebih sukses, hingga tekanan dari lingkungan sekitar. Semua itu dipendam dalam diam, hingga menjadi penyakit yang menggerogoti tubuhnya. Video berakhir dengan adanya epilog dari pembuat video yang menyampaikan pesan dari ayahnya ketika kecil dulu. Ayahnya menyampaikan bahwa ketika dewasa nanti, Beto (pemilik channel YouTube) sebaiknya tidak hanya menjadi pekerja

No.	Judul Video	Sinopsis Cerita
		bagi orang lain, melainkan mampu menjadi pemimpin yang memberikan kesempatan kerja bagi orang lain. Selain itu, dalam membantu sesama, ia menyamaikan bahwa membantu sesama bukan sekadar memberi, melainkan bagaimana bantuan itu dapat membuka jalan agar mereka mampu berdiri dan melangkah sendiri.

C. Karakter Utama dalam Video

1. Rendi dalam video berjudul Rendi Si Ojek Online



Gambar 3. 1 Karkater Rendi

Rendi adalah seorang pemuda yang bekerja sebagai pengemudi ojek online. Ia digambarkan sebagai sosok yang pekerja keras, sabar, dan penuh tanggung jawab terhadap pekerjaannya. Dalam cerita "Rendi Si Ojek Online", Rendi menghadapi berbagai tantangan dari penumpang maupun

keadaan, tetapi tetap berusaha memberikan pelayanan yang baik.

2. Andi dalam video berjudul Diajak Judol

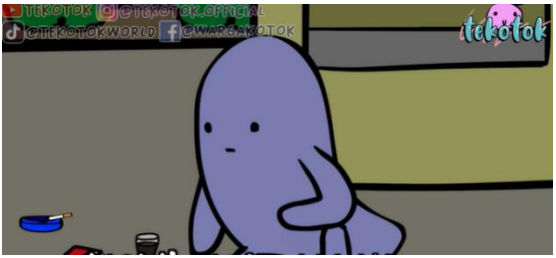


Gambar 3. 2 Karkater Andi

Karakter Andi dalam video "Diajak Judol" merupakan karakter utama. Pada awalnya, Andi merupakan pemuda yang hidup berkecukupan, mempunyai usaha mebel yang cukup sukses, dikenal sebagai pribadi yang baik hati, serta dermawan terhadap orang-orang di sekitarnya. Karakternya yang pekerja keras dan peduli menjadikan Andi dihormati di lingkungannya. Namun, kehidupannya mulai berubah setelah ia mengenal judi online (judol). Seiring berjalannya waktu, Andi mulai kecanduan permainan tersebut. Karakternya yang semula tenang dan dermawan berubah menjadi pribadi yang mudah marah, emosional, dan kehilangan kesabaran. Ia juga menjadi kurang peduli terhadap orang-orang di sekitarnya,

bahkan acuh terhadap tanggung jawab yang dahulu dijunjungnya.

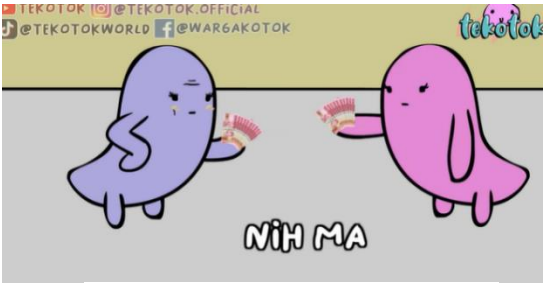
3. Sentot dalam video Nasibnya Sentot



Gambar 3. 4 Karakter Sentot

Sentot merupakan tokoh utama dalam video berjudul "Nasibnya Sentot". Karakter ini menampilkan sosok yang tidak konsisten, tidak mampu mengendalikan diri, serta cenderung mengabaikan tanggung jawab. Akibat dari sikap tersebut, Sentot sering menghadapi masalah dalam hidupnya, baik secara ekonomi maupun sosial. Kehadirannya memberikan gambaran bahwa hidup tanpa prinsip dan tanpa upaya yang sungguh-sungguh akan menimbulkan kesulitan.

4. Novi dalam video Mama Bermasalah



Gambar 3. 5 Karakter Novi

Novi (karkater berwarna pink) merupakakn seorang perempuan yang hidup mandiri di rumah kos dekat tempat kerjanya. Ia memiliki sifat pekerja keras, bertanggung jawab, dan sering mendapat tekanan dari ibunya yang materialistis. Dalam menghadapi kondisi tersebut, Novi kerap merasa tertekan dan terpaksa berbohong demi dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. KarakterNovi menunjukkan pribadi yang sabar,

berusaha patuh kepada orang tua, sekaligus bersyukur atas apa yang ia miliki.

5. Iqbal dan bapaknya dalam video Bapak Pendiem



Gambar 3. 6 Karakter Iqbal dan Pak Nugroho

Iqbal (karakter yang berwarna hijau) merupakan seorang anak laki-laki yang mempunyai karakter cerdas, rajin belajar, dan tekun hingga berhasil meraih prestasi juara di sekolahnya. Ia memiliki latar belakang sederhana, berasal dari keluarga petani, namun memiliki semangat yang tinggi dalam mencapai tujuannya. Iqbal juga memiliki sifat rendah hati, walaupun sering menjadi juara kelas, ia tidak berlebihan dalam menyombongkan diri.

Pak Nugroho (karakter yang berwarna kuning), ayah dari Iqbal, merupakan seorang petani sederhana yang mempunyai siat pendiam, cuek, dan kurang ekspresif. Meskipun demikian, ia sebenarnya menyimpan kasih sayang yang besar, hanya saja sulit untuk ditunjukkan secara verbal.

BAB IV
ANALISIS NILAI KARAKTER RELIGIUS PADA CHANNEL YOUTUBE TEKOTOK DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

A. Nilai karakter Religius yang termuat pada Channel YouTube Tekotok

Berdasarkan hasil kajian dokumentasi yang dilakukan peneliti terhadap enam video yang diunggah di Channel tersebut, ditemukan beragam nilai karakter religius yang disampaikan melalui narasi, alur cerita, dan dialog antar tokoh. Penjelasan mengenai nilai-nilai karakter religius yang termuat dalam tayangan tersebut akan dipaparkan dalam uraian berikut ini.

1. Taat kepada Allah

Nilai religius yang termuat dalam tayangan video animasi di Channel YouTube Tekotok adalah taat kepada Allah. Menurut Marzuki, taat dapat diketahui dari indikator ketaatan yang diwujudkan melalui pelaksanaan perintah Allah serta meninggalkan segala larangan-Nya. Nilai taat dapat ditemukan pada video yang berjudul Nasibnya Sentot dan Mama Bermasalah, sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Cuplikan Video Diajak Judol

"Jadi gini bang, kita nyari duit itu bukan buat memenuhi kebutuhan kita, tapi karena Allah suruh kita nyari duit. Nah kita memenuhi kebutuhan kita karena Allah suruh kita memenuhi kebutuhan kita, intinya selalu Allah. Terus apa bedanya sama langsung nyari duit buat memenuhi kebutuhan kita enggak ada karena Allah gitu itu bakalan lain tuh bang kita bisa nyari duit dengan cara ngerampok terus kebutuhan kita terpenuhi selesai gitu kan Tapi kalau kita nyari duit karena Allah emang kita disuruh ngerampok disuruh judi disuruh Korupsi gitu-gitu atau kita disuruh yang benar-benar aja gitu yang manusiawi yang tinggal pakai otak aja gitu jadi dari sini gua pengen ngasih tahu ke lu semua bang yang penting itu bukan dapat duitnya tapi melakukan apa yang Allah suruh salah satunya nyari duit percuma Kan duit lu banyak tapi semua dari judol itupun

kalau dikasih menang sama anak anjing ya cuma pesan ini gua Yakin gak bakal lu dengar kalau cara berpikir lu masih yang ini Bang bukan yang ini gak ada yang kaya dari judol ya Bang Karena judul toh bukan judi tapi penipuan jadi gak usah judol ya, Jangan dicoba"

Nilai taat kepada Allah yang termuat dalam video yang berjudul Mama Bermasalah, sebagai berikut :



Gambar 4. 2 Cuplikan Video Mama Bermasalah

"kita sampai kapan pun tuh enggak bakalan bisa bikin semua orang senang, tapi kita selalu bisa lakuin apa yang bikin Allah senang… Contoh nih, si A butuh 2 juta, kita cuma punya 1 juta, seneng nggak dia? Katakanlah ga seneng, karena kan kurang ya. Tapi logikanya, Allah suruh ga, bantu dua juta? Jelas enggak, karena Allah ga kasih kemampuan segitu. Berarti gak di suruh, selesai. Dia seneng, nggak? Emang, semua orang ga bakal bisa

dibikin seneng. Tapi kita udah lakuin apa yang Allah suruh, kita udah bantu satu juta."

Cuplikan kedua video tersebut merupakan bentuk karakter taat kepada Allah. Pada video Mama Bermasalah, tersirat pesan mengenai kewajiban membantu sesame sesuai kemampuan. Dialog antara mas abdul dengan novi menegaskan bahwa bantuan kepada orang lain harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki. Ukuran kebaikan tidak ditentukan oleh kepuasan orang lain, melainkan sejauh mana seseorang menjalankan perintah Allah sesuai kadar kemampuan yang diberikan-Nya. Membantu orang lain dengan menyesuaikan kemampuan merupakan wujud ketaatan kepada Allah, karena melaksanakan perintah-Nya untuk membantu sesama.

Sementara dalam video *"*Diajak Judol*"*, nilai taat kepada Allah direpresentasikan melalui pesan moral yang disampaikan kreator Tekotok. Kreator mengingatkan penonton agar menjauhi praktik judi online (judol) karena aktivitas tersebut merupakan bentuk kemungkaran yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Menariknya, pesan ini tidak hanya berhenti pada aspek normatif keagamaan, melainkan diperkuat pula dengan argumentasi rasional. Kreator menekankan bahwa judi online pada

hakikatnya adalah bentuk penipuan yang mustahil mendatangkan kekayaan. Ajakan untuk menjauhi judol tidak sekadar bersifat dogmatis, tetapi juga logis. Ajaran Islam secara eksplisit menempatkan judi sebagai perbuatan yang diharamkan, sebagaimana ditegaskan dalam QS. al-Māidah [5]: 90–91

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْاَنْصَابُ وَالْاَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطٰنِ فَاجْتَنِبُوْهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ ﴿٩٠﴾ اِنَّمَا يُرِيْدُ الشَّيْطٰنُ اَنْ يُّوْقِعَ بَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةَ وَالْبَغْضَاۤءَ فِى الْخَمْرِ وَالْمَيْسِرِ وَيَصُدَّكُمْ عَنْ ذِكْرِ اللّٰهِ وَعَنِ الصَّلٰوةِ فَهَلْ اَنْتُمْ مُّنْتَهُوْنَ ﴿٩١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah, adalah termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan. Sesungguhnya syaitan itu bermaksud hendak menimbulkan permusuhan dan kebencian di antara kamu lantaran (meminum) khamar dan berjudi itu, dan menghalangi kamu dari mengingat Allah dan sembahyang; maka berhentilah kamu (dari mengerjakan pekerjaan itu).”

Quraish Shihab memaparkan pada ayat ini, khamr dan judi disebut sebagai *rijs* (kotor) dan termasuk perbuatan setan yang menimbulkan permusuhan, kebencian, serta menghalangi manusia dari mengingat Allah dan melaksanakan shalat. Karena itu, Allah memerintahkan dengan tegas: *“Maka, apakah kamu akan berhenti?”* Seruan ini mempunyai maksud untuk meninggalkan

khamr dan judi dalam segala bentuknya. menyebutkan bahwa judi termasuk perbuatan kotor (rijs) dan merupakan tipu daya setan yang harus ditinggalkan.[53]

Berdasarkan analisis yang telah dipaparkan, dapat diketahui bahwa dalam video tersebut merepresentasikan nilai ketaatan kepada Allah sebagaimana didefinisikan oleh Marzuki, yaitu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Kedua video tersebut mengajak penonton untuk melaksanakan perintah Allah yaitu menolong sesama sesuai kemampuan, sekaligus mengajak penonton untuk menjauhi larangan Allah yaitu berjudi. Pemahaman ini sejalan dengan pandangan Al-Ghazali yang menyatakan bahwa hakikat taat adalah menjalankan seluruh perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya.[54] Maka, nilai taat kepada Allah yang digambarkan dalam video Tekotok tidak hanya sesuai dengan indikator Marzuki, tetapi juga menguatkan konsep ketaatan yang dikemukakan para ulama klasik, termasuk Al-Ghazali

[53] M Quraish Shihab, 'Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an', in *Lentera Hati* (Lentera hati, 2009), XV, 195.
[54] Abu Hamid Al-Ghazali, 'Bidayatul Hidayah (Permulaan Jalan Hidayah)', in *Pustaka Darussalam*, ed. by Ahmad Fahmi Zamzam, 2nd edn (Banjarbaru: Khazanah Banjariah, 1994), hlm. 21.

2. Syukur

Syukur merupakan sikap berterima kasih dan memuji kepada pihak yang memberikan nikmat, baik kepada Allah sebagai maupun kepada sesama manusia yang berbuat baik. Nilai syukur dapat ditemukan dalam video yang berjudul “Bapak Pendiem dan Rendi Si Ojek Online”.

Nilai syukur dalam video “Bapak Pendiem” termuat pada adegan ketika ayah Iqbal sakit, Iqbal akhirnya dapat berbicara dari hati ke hati (*deep talk*) dengan ayahnya. Sejak kecil, Iqbal dan ayahnya jarang berinteraksi secara mendalam :



Gambar 4. 3 Cuplikan Video Bapak Pendiem

(dalam hati) “seneng ih ngobrol sama bapak, rasanya kaya makin deket gua sama dia. Satu yang bakal gua keinget mulu, senyum dia bang, senyum dia. Dari gua lahir, baru kali ini gua ngelihat dia senyum, sambil dengerin gua ngomong. Alhamdulillah.”

Sementara itu, dalam video Rendi, nilai syukur ditampilkan melalui karakter Rendi ketika ia mendengar kabar bahwa istrinya hamil :



Gambar 4. 4 Cuplikan Video Rendi Si Ojek Online

Istri	Aku hamil Ih
Rendi	Lu mah bercanda
Istri	Bener papaa
Rendi	Gak ah malas malas ah bercandanya pakai masalah personal jadi cringe
Istri	Saya sebagai istri anda sudah tahu apa yang akan anda sampaikan maka dari itu saya sertakan buktinya
Rendi	Berarti bunting isril nih
Istri	Ya iyalah
Rendi	Alhamdulillah alhamdulillah alhamdulillah
Istri	Kenapa pa
Rendi	Gua mau jadi Bapak gua jadi Bapak gua jadi Bapak

Kedua cuplikan video tersebut merupakan karakter Syukur yang termuat dalam channel YouTube Tekotok. Pada kedua video, para karakter utama sama-sama mengucapkan kalimat *"*Alhamdulillah*"* sebagai bentuk pengakuan terhadap nikmat yang

Allah berikan. Dalam video berjudul *"*Bapak Pendiem", Iqbal mengucapkan "Alhamdulillah" karena merasa bahagia akhirnya bisa berbicara secara mendalam dengan ayahnya yang selama ini jarang berinteraksi dengannya. Senyum ayahnya yang baru pertama kali ia lihat sejak kecil menjadi nikmat yang membuat Iqbal merasa dekat dengan orang tuanya. Ungkapan alhamdulillah tersebut merupakan bentuk syukur dari Iqbal, sebab dia menyadari bahwa momen kebersamaan dan kehangatan dengan orang tua merupakan karunia besar dari Allah yang patut diapresiasi. Sedangkan dalam video "Rendi Si Ojek Online", Rendi mengucapkan "Alhamdulillah" berulang kali setelah mendengar kabar bahwa istrinya hamil. Ungkapan syukur itu ia ucapkan sebagai respon atas diberinya amanah berupa seorang anak.

Menurut Quraish Shihab, lafaz "Alhamdulillah*"* bermakna segala puji hanya bagi Allah, sebab seluruh kebaikan, nikmat, dan anugerah sejatinya berasal dari-Nya. Kata *hamd* (pujian) ditujukan kepada Allah atas segala perbuatan-Nya yang terpuji, baik berupa nikmat yang dirasakan menyenangkan maupun sesuatu yang tampak tidak sesuai dengan keinginan manusia. Karena itu, ucapan Alhamdulillah bukan hanya sekadar ungkapan syukur dengan

lisan, tetapi juga pengakuan mendalam bahwa semua nikmat bersumber dari Allah semata.[55]

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa kedua video tersebut mengandung nilai religius syukur yang tercermin melalui ucapan alhamdulillah sebagai bentuk pujian kepada Allah. Ucapan tersebut menunjukkan adanya kesadaran tokoh untuk mengakui nikmat yang Allah berikan dan mengekspresikannya secara lisan. Hal ini sejalan dengan indikator syukur menurut Marzuki, bahwa syukur merupakan bentuk pengakuan atas nikmat Allah, baik melalui ucapan hamdalah maupun dengan memanfaatkan nikmat tersebut dengan sebaik mungkin. Sejalan dengan itu, Ulya juga memaparkan bahwa syukur adalah memuji Dzat yang memberi kenikmatan atas limpahan kebaikan yang dia anugerahkan.[56]

3. Ikhlas

Ikhlas yaitu melakukan segala kebaikan dengan tidak mengharap sesuatu apapun kepada manusia, melainkan hanya

[55] M Quraish Shihab, 'Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran Surah Al-Fatihah-Surah Al-Baqarah', *Tafsir Al-Misbah*, 2002, hlm.28.
[56] Ubaid, U. A. (2012). Sabar dan Syukur Gerbang kebahagiaan dunia Akhirat. Jakarta: Amzah.

kepada Allah. Nilai ini tercermin dari perilaku melakukan kebaikan secara tulus tanpa pamrih, menolong siapa pun yang membutuhkan, memberikan sesuatu tanpa mengharap balasan, serta mengerjakan setiap amal hanya untuk meraih ridha Allah. Nilai Ikhlas termuat dalam video berjudul Nasibnya Sentot dan video yang berjudul Rendi Si Ojek Online.

Nilai ikhlas dalam video nasibnya Sentot termuat pada percakapan antara sentot dengan sahabatnya, karakter coklat, Karakter Coklat memberikan nasihat yang menegaskan pentingnya melakukan segala sesuatu hanya karena Allah. Baik dalam bekerja, menikah, maupun memulai usaha, seharusnya diniatkan untuk Allah. Berikut cuplikan tersebut:



Gambar 4. 5 Cuplikan Video Nasibnya Sentot

“Hem hem. Gini gini Allah tuh kan tahu masa depan ya jadi bukti itu sebenarnya buat lu, kan bukan buat Allah. Allah tahu

lo bakal ngapain di masa depan tapi kita enggak tahu, tapi kita dikasih kesempatan sama Allah buat menjadikan apapun yang allah tahu itu masa depan itu baik buat lu. Atau buruk buat lo selama itu belum terjadi di dunia kita ya kan masa depan kan belum terjadi masih ntar gitu. Jadi balik lagi sekarang lu udah dikasih toko, antara buat ngebuktiin ke lu, "noh tetep ga sholat kan lu"atau "nah gitu dong sholat". Gua ga tau yang mana, lu sama Allah yang tau. Tapi gua berharap lu tetep sholat bre. Lu sholat bukan supaya rejeki lu lancar, tapi karena Allah, lu kerja bukan supaya dapet duit, tapi karena Allah, lu mau nikah sama cewek lu, bukan karena udah janji, tapi karena Allah. Cobaan tuh kadang gak cuma sekedar nguji iman ya, kadang kek ngedidik kita, kek minterin kita lah. Mulut kita kayak gampang banget ngomong karena Allah. Tapi kalo dapat kenyataan yang gak sesuai harapan kita, kita mikir ulang tuh. Lu mau nikah sama pacar lu, alesannya apa?"

Sementara nilai ikhlas yang termuat pada video "Rendi si Ojek Online" terlihat ketika Rendi meminjam uang kepada temannya untuk kebutuhan makan dirinya dan keluarga. Temannya dengan baik hati langsung memberikan uangnya tanpa syarat, bahkan menyuruh Rendi untuk tidak terburu-buru mengembalikannya. Berikut cuplikannya :



Gambar 4. 6 Cuplikan Video Rendi Si Ojek Online

Rendi	Jadi ini kalau lu ada aja sih enggak enak juga gua soalnya
Teman Rendi	Iya apaan
Rendi	Lu ada kayak cepe ga? Bakal pinjem
Teman Rendi	Oooh mau buat apaan emang?
Rendi	Yaaa makan sih sebenernya mah
Teman Rendi	Ahhhh lu mah Kocak. Pegang aja nih pegang pegang
Rendi	Cepe aja bree
Teman Rendi	Pegangg udahh pegangg nih nih nih pegang nih
Rendi	Kan jadi ga enak gua, ntar kalo ada langsung gua ganti yak
Teman Rendi	Sante aja breee, gua juga pernah kok kayak llu, tau tau dikasih apek sama kotokjek. Pegang aja udah pegang gausah buru buru ganti
Rendi	Sumpah ya bang, gua sekarang ngeliat dia udah kayak malaikat Bang. Nih Asal lu tahu nih Bang pegang, 200.000 tuh buat orang-

	orang sekelas gua sama dia tuh Buanyak banget bang gede banget ini. Gua doain lu bre masuk surga pirdaus

Kedua video di atas merupakan cuplikan dari video Tekotok yang memuat nilai Ikhlas. Pada video berjudul Nasibnya Sentot, ikhlas ditunjukkan melalui nasihat terman Sentot kepada Sentot agar beramal, bekerja, dan bahkan menikah bukan karena kepentingan duniawi, melainkan karena Allah. Sedangkan dalam video Rendi si Ojek Online, nilai ikhlas terlihat ketika teman Rendi memberikan pinjaman uang dengan tulus hati menolong tanpa meminta imbalan apa pun. Sikap yang ditampilkan dalam kedua video tersebut sejalan dengan indikator ikhlas yang dipaparkan oleh Marzuki, yakni melakukan kebaikan secara tulus tanpa pamrih, menolong siapa pun yang membutuhkan, memberikan sesuatu tanpa mengharap balasan, serta mengerjakan setiap amal hanya untuk meraih ridha Allah. Konsep ikhlas ini sejalan dengan firman Allah dalam QS. Al-Bayyinah ayat 5:

وَمَآ اُمِرُوْٓا اِلَّا لِيَعْبُدُوا اللّٰهَ مُخْلِصِيْنَ لَهُ الدِّيْنَ حُنَفَاۤءَ وَيُقِيْمُوا الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوا الزَّكٰوةَ وَذٰلِكَ دِيْنُ الْقَيِّمَةِۗ ۝٥

"Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan ikhlas menaati-Nya dalam (menjalankan)

agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus (Q.S. al-Bayyinah/98: 5)"[57]

Menurut Quraish Shihab, kata مُخْلِصِيْنَ terambil dari kata خلص yang berarti murni setelah sebelumnya diliputi atau disentuh kekeruhan. Dari sini ikhlas dapat dipahami sebagai upaya untuk memurnikan dan menyucikan hati sehingga seluruh niat dan tujuan benar-benar hanya tertuju kepada Allah semata. Sebelum tercapainya keberhasilan dalam suatu usaha, seringkali hati masih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain Allah, seperti motif duniawi lainnya.[58]

Berdasarkan pemaparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa channel YouTube Tekotok memuat nilai karakter religius Ikhlas. Dalam video Nasibnya Sentot dan Rendi si Ojek Online, menampilkan sikap ikhlas yang sesuai dengan indikator ikhlas menurut Marzuki, yaitu melakukan kebaikan secara tulus tanpa pamrih, menolong siapa pun yang membutuhkan, memberikan sesuatu tanpa mengharap balasan, serta mengerjakan amal semata-

[57] Departemen Agama RI, Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya, hlm 598.

[58] E-Book : M. QURAISH SHIHAB, *TAFSIR AL-M1SHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an JUZ 'AMMA*, *Penerbit Lentera Hati Jl. Jeruk Purut No. I Cilandak Timur, Jakarta*, IV (Jakarta, 2005), hlm. 98.

mata untuk meraih ridha Allah. Sejalan dengan pendapat Imam al-Ghazali yang menjelaskan bahwa hakikat ikhlas adalah memurnikan niat dalam setiap amal hanya karena Allah semata, tanpa bercampur dengan tujuan duniawi maupun keinginan memperoleh pujian dari manusia.mendefinisikan ikhlas sebagai melakukan amal kebaikan dengan tujuan semata-mata karena Allah, membersihkan niat dari motif lain selain ridha Allah.[59]

4. Sabar

Menurut Marzuki, kesabaran tercermin dalam perilaku melaksanakan perintah Allah dengan penuh rasa takut, menerima takdir dengan tabah, menghadapi ujian hidup dengan lapang dada, serta menghindari sikap marah terhadap siapa pun. Nilia sabar termuat dalam video berjudul Rendi Si Ojek Online, sebagai berikut :

[59] Imam Al-Ghazali, Mulhaq Ihya' 'Ulum ad-Din (Beirut: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 1971)

Gambar 4. 7 Cuplikan Video Rendi Si Ojek Online



Rendi	Bapak ni saya udah dibawah pak, katanya Paketnya enggak boleh dititip ke security
Putu	ah Ya gimana gimana ini
Rendi	Paketnya pak katanya gak boleh dititip ke Keamanan
Putu	Boleh kok, bilang aja paketnya bang Putu entar dianterin
Rendi	Pak katanya suruh anterin Pak ini paketnya bang Putu
Satpam	Hah putu angelo
Rendi	Eh iya sih kayaknya
Satpam	mmm ya ya bilang dari tadi lah Bang kan bisa titip ke saya
Rendi	Kan tadi udah ya Allah, itu kuping lu nyempil batu bata kali ya Aduh sabar sabar
Satpam	Nih Bang ada tip goceng dari Bang Putu
Rendi	Oh iya makasih Pak

Cuplikan tersebut menceritakan situasi ketika Rendi, seorang pengemudi ojek online, harus berhadapan dengan satpam yang

berbelit-belit dalam menerima paket. Dalam kondisi demikian, Rendi sebenarnya memiliki alasan untuk marah atau bersikap kasar. Namun, alih-alih meluapkan emosi, ia justru memilih menahan diri. Meskipun sempat mengeluh kecil, ia segera menenangkan dirinya dengan mengucapkan, *"Aduh sabar sabar."* Ungkapan ini menjadi tanda bahwa Rendi berusaha mengendalikan emosinya agar tidak terjerumus pada sikap kasar.

Sikap sabar yang ditunjukkan Rendi selaras dengan indikator yang dijelaskan Marzuki, yaitu mampu menahan diri dari kemarahan dan tetap berusaha menyelesaikan persoalan dengan tenang. Sejalan dengan pendapat Ibnu Qayyim al-Jauziyyah yang memaknai sabar sebagai menahan diri dari rasa gelisah, cemas, dan amarah; menahan lisan dari keluh kesah; serta menahan anggota tubuh dari tindakan kekacauan.[60]

5. Bekerja Keras

Bekerja keras yaitu sikap bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan hingga mencapai hasil yang optimal. Menurut Marzuki, kerja keras dapat diketahui melalui

[60] Ibnu Qayyim Jauziyah, Madarijus Salikin, Pendakian Menuju Allah: Penjabaran Konkrit: Iyyaka Na'budu wa Iyyaka Nasta'in. Terj. Kathur Suhardi, Pustaka al-Kautsar, Jakarta, 2003, hlm. 206

indicator perilaku yang menunjukkan semangat tinggi dalam bekerja, berusaha tekun dalam belajar, serta menghindari sikap malas yang dapat menghambat untuk mencapai tujuan. Karakter bekerja keras mendorong seseorang untuk memanfaatkan waktu dan tenaga secara efektif, serta menanamkan kebiasaan untuk tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan. Nilai bekerja keras termuat pada video Bapak Pendiem dan dalam video berjudul Rendi Si Ojek Online. Dalam video Bapak Pendiem sebagai berikut :



Gambar 4. 8 Cuplikan Video Bapak Pendiem

"Sambil kuliah gua dikit-dikit nyari duit Bang Enggak usah enggak usah dipuji gua biasa aja udah mah pintar pekerja keras idaman camer biasa aja enggak usah kayak aaaaelah santai aja santai apa aja gua Cobain bang, kaya yang gua pengang sekarang nih, deket bulan puasa, gua reseller kurma, ada kesempatan dagang gorengan di kelas langsung gua gas."

Sementara nilai bekerja keras pada video berjudul Rendi sebagai berikut :



Gambar 4. 9 Cuplikan Video Rendi Si Ojek Online

"Ya udah dah singkat cerita gua cari beneran di Google Map Bang dan ternyata jaraknya itu masih sekilo Bang... Secara teori Gua tinggal taruh aja tuh makanan di sini Bang bodo amat orangnya terima apa Kagak... tapi kalau beneran gua lakuin ini orang bakal ngasih gua bintang satu Bang... efeknya performa gua turun Bang berabe banget."

Kedua cuplikan video di atas menunjukkan sikap bekerja keras. Pada video berjudul *"Bapak Pendiem"*, terlihat bahwa Iqbal berusaha keras untuk membiayai kehidupannya di perantauan dengan berjualan sambil tetap kuliah. Ia tidak gengsi mencoba berbagai peluang usaha, mulai dari berjualan kurma hingga gorengan. Kesungguhan dalam mencari biaya hidup di tengah kesibukan kuliah mencerminkan karakter kerja keras, yakni pantang menyerah, memanfaatkan peluang, dan berusaha dengan maksimal.

Sementara itu, dalam video "Rendi si Ojek Online", karakter Rendi memperlihatkan sikap bekerja keras melalui

kesungguhannya dalam menjalankan pekerjaannya. Rendi tetap mengantarkan pesanan sesuai alamat meskipun jaraknya cukup jauh dan berbeda dari alamat yang tertera dalam aplikasi. Padahal, dia bisa memilih unuk meninggalkan pesanan begitu saja. Namun, demi menjaga kualitas pekerjaannya, ia rela mengeluarkan usaha lebih agar pekerjaannya dinilai baik.

Sikap kedua tokoh tersebut sejalan dengan indikator yang dipaparkan Marzuki, bahwa bekerja keras adalah bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan suatu pekerjaan hingga mencapai hasil yang optimal. Hal ini terlihat pada keseriusan, ketekunan, dan keteguhan dalam menghadapi tantangan tanpa mudah menyerah. Sejalan dengan hal ini, Imam al-Ghazali menjelaskan bahwa kesungguhan dalam bekerja (mujahadah) merupakan bagian dari ibadah jika diniatkan karena Allah, sebab setiap usaha yang halal dan sungguh-sungguh dapat bernilai pahala.[61]

Untuk memudahkan pembahasan mengenai nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam video animasi pada

[61] Imam al Ghazali, 'Karya Terakhir Imam Ghozali Minhajul Abidin Jalan Para Ahli Ibadah', in *Terjemah*, (Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2013), hlm. 222.

channel YouTube Tekotok, peneliti menyajikan hasil analisis dalam bentuk tabel.

Tabel 4. 1 Nilai Karakter Religius dalam Channel YouTube Tekotok

Nilai Karakter Religius	Judul Video	Cuplikan	Keterangan
Taat kepada Allah	Diajak Judol	"...kita nyari duit itu bukan buat memenuhi kebutuhan kita, tapi karena Allah suruh kita nyari duit… kalau kita nyari duit karena Allah, emang kita disuruh ngerampok, judi, korupsi…? Jadi jangan judol ya Bang, karena	Menjalankan perintah Allah untuk mencari rezeki halal, serta menjauhi larangan-Nya seperti judi.

		judol itu penipuan.”	
	Mama Bermasalah	“Kita sampai kapan pun nggak bakal bisa bikin semua orang senang, tapi kita bisa lakuin apa yang bikin Allah senang… Kalau kita punya 1 juta, bantu 1 juta itu udah sesuai perintah Allah.”	Membantu sesama sesuai kemampuan sebagai wujud melaksanakan perintah Allah.
Syukur	Bapak Pendiem	“Seneng ih ngobrol sama bapak… dari gua lahir baru kali ini gua ngelihat dia senyum… Alhamdulillah.”	Bersyukur kepada Allah atas nikmat kecil namun berarti (senyum ayah)

	Rendi Si Ojek Online	"Alhamdulillah, alhamdulillah, alhamdulillah… gua mau jadi bapak."	Bersyukur kepada Allah atas anugerah kehamilan istri.
Ikhlas	Nasibnya Sentot	"Lu sholat bukan supaya rezeki lancar, tapi karena Allah… Lu kerja bukan supaya dapat duit, tapi karena Allah."	Menekankan niat ibadah semata-mata karena Allah, bukan karena hasil duniawi.
	Rendi Si Ojek Online	Teman Rendi : "Pegang aja, gausah buru-buru ganti." Rendi: "Sumpah ya bang, gua ngeliat dia kayak malaikat. Gua doain lu masuk surga Firdaus."	Ikhlas dalam memberi bantuan tanpa pamrih, semata karena Allah.

Sabar	Rendi Si Ojek Online	"Ya kan tadi udah ya Allah, itu kuping lu nyempil batu bata kali ya… Aduh sabar sabar."	Menahan emosi, tetap tenang menghadapi orang yang membingungkan.
Bekerja Keras	Bapak Pendiem	"Sambil kuliah gua dikit-dikit nyari duit… gua reseller kurma, dagang gorengan di kelas langsung gua gas."	Tekun mencari nafkah sambil kuliah, mencoba berbagai usaha halal.
	Rendi Si Ojek Online	"Secara teori gua tinggal taruh aja tuh makanan di sini… tapi kalo gua lakuin, orang bakal ngasih bintang	Bertanggung jawab, memilih kerja sungguh-sungguh meski ada jalan mudah.

		satu… performa gua turun.”	

B. Relevansi Nilai Karakter Religius yang Termuat dalam Channel YouTube Tekotok dengan Pendidikan Islam

1. Relevansi Nilai Karakter Taat kepada Allah dengan Pendidikan Islam

Menurut Marzuki, taat berarti sikap patuh kepada Allah dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Berdasarkan hasil analisis, nilai ini termuat dalam beberapa cuplikan video pada channel YouTube Tekotok. Pada epilog video *“Diajak Judol”*, ditegaskan bahwa mencari nafkah harus dilakukan sesuai dengan tuntunan Allah, yakni dengan cara yang halal serta menjauhi praktik judi online yang dilarang dalam agama. Sementara itu, pada video “Mama Bermasalah”, Mas Abdul mengingatkan pentingnya membantu sesama sesuai kemampuan masing-masing.

Nilai ketaatan yang ditampilkan dalam channel Tekotok memiliki relevansi dengan Pendidikan Islam. Pada aspek tujuan, ketaatan dengan tujuan Pendidikan Islam, karena ketaatan termasuk bagian dari akhlak mulia. Pendidikan Islam bertujuan membentuk manusia seutuhnya yang beriman, bertakwa, dan

berperilaku sesuai tuntunan agama.[62] Ketaatan termasuk bagian dari akhlak mulia karena sikap patuh kepada Allah mendorong seseorang untuk selalu melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Hal ini menjadi landasan bagi munculnya perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari, seperti jujur, disiplin, dan menolong sesama. Tanpa ketaatan, akhlak mulia sulit terbentuk, sebab akhlak dalam Islam bersumber dari kepatuhan pada ajaran Allah.

Sementara relevansinya dengan materi Pendidikan Islam, nilai taat yang termuat pada channel YouTube Tekotok relevan dengan aspek akidah dan syariat. Relevansi dengan aspek akidah, ketaatan lahir karena adanya keyakinan kepada Allah. Seseorang hanya akan melaksanakan perintah dan menjauhi larangan apabila ia meyakini sepenuhnya bahwa Allah adalah Zat yang berhak ditaati.[63] Dengan keyakinan inilah, ketaatan menjadi wujud dari iman yang tertanam dalam hati. Adapun dari sisi syariat, ketaatan tercermin dalam kepatuhan terhadap ketentuan halal dan haram yang telah ditetapkan Allah. Misalnya, ajakan untuk menjauhi praktik judi seperti yang termuat dalam video Tekotok termasuk

[62] Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 24.

[63] Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta. Deepublish: Deepublish, 2015), hlm.34.

bagian dari penerapan syariat, karena judi jelas diharamkan dalam Islam.

Nilai taat yang divisualisasikan dalam channel YouTube Tekotok menunjukkan bahwa media digital dapat berperan sebagai sarana pendidikan Islam. Karena berada pada jalur informal, konten ini dapat diakses oleh berbagai kalangan masyarakat tanpa batasan ruang dan waktu. Kondisi tersebut menjadikan Tekotok relevan sebagai media penanaman nilai karakter religius yang sesuai dengan perkembangan zaman.[64] Melalui visualisasi cerita dan penyampaian pesan moral yang aplikatif, pendidikan karakter berbasis nilai Islam dapat disajikan secara lebih menarik dan mudah dipahami.

2. Relevansi Nilai Karakter Syukur dengan Pendidikan Islam

Menurut Marzuki**,** syukur berarti pengakuan dan terima kasih kepada Allah atas segala nikmat-Nya, baik melalui ucapan, perasaan, maupun perbuatan. Berdasarkan hasil analisis, nilai syukur terlihat pada video yang bdejudul Bapak Pendiem, ketika Iqbal mengucapkan "Alhamdulillah" karena dapat merasakan perhatian ayahnya. Nilai syukur juga muncul dalam video "Rendi

[64] Abdul Majid, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2014), hlm. 15-16.

Si Ojek Online" ketika Rendi mengulang-ulang ucapan "Alhamdulillah" saat mengetahui istrinya hamil.

Nilai syukur yang ditampilkan dalam channel Tekotok memiliki relevansi dengan tujuan Pendidikan Islam. Syukur termasuk bagian dari akhlak mulia, karena orang yang bersyukur akan terhindar dari sifat tamak, iri, dan kufur nikmat. Dalam konteks Pendidikan Islam, tujuan adalah membentuk individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.[65] Maka penanaman sikap syukur melalui konten Tekotok sejalan dengan tujuan Pendidikan Islam untuk melahirkan.

Sementara relevansinya dengan materi Pendidikan Islam, syukur relevan dengan akhlak. Syukur berperan sebagai pengendali diri agar seseorang tidak jatuh pada sifat tercela seperti sombong, tamak, atau kufur nikmat. Syukur sebagai bagian dari materi akhlak berfungsi menanamkan kesadaran kepada peserta didik bahwa semua nikmat merupakan pemberian dari Allah yang harus disyukuri. Rasa syukur itu diwujudkan dalam bentuk ucapan terima kasih kepada Allah melalui lisan, seperti mengucapkan alhamdulillah, serta menggunakan nikmat tersebut di jalan yang diridai-Nya. Melalui tayangan tersebut, penonton diajarkan untuk

[65] Sumiarti Sumiarti et al., "Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis," *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, (Vol. 1, no. 2, thn. 2021), hlm. 148–61.

menyadari bahwa setiap rezeki dan karunia merupakan pemberian Allah yang patut disyukuri.

3. Relevansi Nilai Karakter Ikhlas dengan Pendidikan Islam

Ikhlas merupakan perilaku melakukan kebaikan secara tulus tanpa pamrih, menolong siapa pun yang membutuhkan, memberikan sesuatu tanpa mengharap balasan, serta mengerjakan setiap amal hanya untuk meraih ridha Allah. Berdasarkan hasil analisis, nilai ikhlas terlihat pada video Nasibnya Sentot yang menegaskan pentingnya meluruskan niat agar setiap ibadah dan aktivitas sehari-hari semata-mata ditujukan untuk meraih ridha Allah, serta pada video Rendi Si Ojek Online ketika teman Rendi memberikan pinjaman tanpa syarat kepada Rendi.

Nilai ikhlas yang ditampilkan dalam channel Tekotok memiliki relevansi dengan Pendidikan Islam. Pada aspek tujuan, ikhlas sejalan dengan tujuan Pendidikan Islam, karena ikhlas merupakan bagian dari akhlak mulia. Seperti yang dipaparkan sebelumnya, Pendidikan Islam mempunyai tujuan untuk membentuk manusia seutuhnya yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.[66] Ikhlas termasuk akhlak mulia karena sikap tulus

[66] Miftahus Sa'diyah, Khairul Anwar, and Nur Asyiah Siregar, "Pemikiran Muhammad Athiyah Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Islam," *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam,* (Vol. 6, no. 2, thn. 2022), hlm. 258–65.

beramal semata-mata karena Allah menjauhkan seseorang dari riya dan pamrih. Dengan keikhlasan, seseorang terbiasa menata niat dalam setiap amal, sehingga setiap perbuatan bernilai ibadah.

Sementara relevansinya dengan materi Pendidikan Islam, nilai ikhlas yang ditampilkan dalam channel YouTube Tekotok relevan dengan aspek akidah dan akhlak. Dari aspek akidah, ikhlas menunjukkan kemurnian amal dengan iman kepada Allah, karena hanya Allah satu-satunya tujuan dalam beribadah. Hal ini berkaitan langsung dengan materi akidah tentang tauhid ulūhiyyah, yaitu pengesaan Allah dalam hal ibadah.[67] Penonton diarahkan untuk memahami bahwa segala bentuk ibadah baik shalat, bekerja, maupun aktivitas sehari-hari tidak boleh ditujukan kepada selain Allah. Sementara dari aspek akhlak, ikhlas menjadi dasar perilaku terpuji, sebab akhlak yang mulia lahir dari niat yang benar. Pendidikan Islam mengajarkan bahwa niat merupakan dasar diterimanya amal ibadah, sehingga penanaman nilai ikhlas berfungsi membentuk kesadaran individu dalam beramal.

4. Relevansi Nilai Karakter Sabar dengan Pendidikan Islam

Sabar yaitu menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha dari Allah. Kesabaran tercermin

[67] Muhammad Asroruddin Al Jumhuri, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, (Yogyakarta. Deepublish: Deepublish, 2015), hlm.34

dalam perilaku melaksanakan perintah Allah dengan penuh ketaatan, menerima takdir dengan tabah, menghadapi ujian hidup dengan lapang dada, serta menghindari sikap marah terhadap siapa pun. Nilai sabar ini dapat ditemukan dalam video *Rendi si Ojek Online*, ketika Rendi dipersulit oleh satpam dan hampir kehilangan kesabaran. Namun, ia berusaha menenangkan diri dengan berkata, "Aduh sabar sabar," dan memilih menyelesaikan persoalan tanpa meluapkan emosi. Sikap sederhana tersebut menunjukkan bentuk pengendalian diri dari nafsu marahnya.

Nilai sabar yang ditampilkan dalam channel Tekotok memiliki relevansi dengan Pendidikan Islam. Relevansinya dengan tujuan Pendidikan Islam, sabar berperan dalam pembentukan insan kāmil, yaitu individu yang sempurna dalam keimanan, mulia dalam akhlak, cerdas dalam akal, harmonis dalam kehidupan sosial, serta kuat dalam jasmani. Sabar merupakan akhlak mulia yang berfungsi menghalangi lahirnya tindakan negatif, seperti amarah sehingga lisan dan anggota tubuh tetap terjaga dari dosa. Imam al-Ghazali dalam *Ihya Ulumuddin* menyebut sabar sebagai maqām yang tinggi karena manusia dengan segala nafsunya membutuhkan sabar untuk membimbing

dirinya agar tidak melampaui batas.[68] Dengan kesabaran nafsu dibimbing agar tidak mudah marah, tidak berputus asa, serta mampu menghadapi ujian hidup dengan sikap lapang dada.

Sementara relevansinya dengan materi Pendidikan Islam, sabar berkaitan dengan aspek akhlak. Dari aspek akhlak, sabar menjadi bagian dari pendidikan pengendalian diri ketika marah. Hal ini tergambar dalam cuplikan video *Rendi si Ojek Online*, ketika Rendi menahan emosi meski dipersulit oleh satpam. Ucapannya "Aduh sabar sabar" menunjukkan upaya mengendalikan diri agar tidak terbawa amarah.

5. Relevansi Nilai Karakter Bekerja Keras dengan Pendidikan Islam

Menurut Marzuki, bekerja keras adalah sikap bersungguh-sungguh dalam berusaha untuk mencapai tujuan, ditandai dengan ketekunan, kedisiplinan, dan pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan. Sikap ini tercermin dalam perilaku yang tidak mudah putus asa dan selalu berupaya memberikan hasil terbaik. Nilai bekerja keras tampak dalam video Bapak Pendiem, ketika Iqbal berusaha membiayai kuliahnya dengan berdagang kurma dan gorengan. Ia tidak gengsi mencoba berbagai pekerjaan demi keberlangsungan hidupnya. Nilai serupa juga terlihat pada

[68] Indrawati Noor Kamila and Ujang Endang, 'Relevansi Tujuan Pendidikan Islam Dengan Konsep Sabar Menurut Imam Al-Gazâlî Dalam Kitab Ihya Ulumuddin', *Tarbiyah Al-Aulad*, 1.2 (2016), hlm. 62–63.

Rendi Si Ojek Online, ketika Rendi tetap mengantarkan pesanan meski rute jauh dan menyulitkan demi menjaga kualitas kinerja ojek onlinenya.

Nilai bekerja keras yang ditampilkan dalam channel Tekotok memiliki relevansi dengan Pendidikan Islam. Pada aspek tujuan, bekerja keras selaras dengan tujuan Pendidikan Islam karena Pendidikan Islam bertujuan pada pembinaan kepribadian peserta didik yang sempurna, peningkatan moral, pembiasaan tingkah laku yang baik, serta penanaman rasa percaya terhadap agama dan kepada Tuhan. Selain itu, Pendidikan Islam juga mengembangkan intelegensi anak secara efektif agar mereka siap mewujudkan kebahagiaan di masa mendatang. [69] Sikap bekerja keras mendorong peserta didik untuk bersungguh-sungguh dalam berusaha, pantang menyerah, serta bertanggung jawab terhadap amanah yang diemban. Dengan terbiasa berusaha secara sungguh-sungguh, peserta didik dipersiapkan tidak hanya untuk sukses di dunia, tetapi juga untuk memperoleh kebahagiaan hakiki di akhirat.

Sementara relevansinya dengan materi Pendidikan Islam, nilai bekerja keras berkaitan dengan aspek akhlak dan syariat.

[69] Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 24.

Dalam materi akhlak, bekerja keras termasuk ke dalam akhlak mahmudah (akhlak terpuji) yang menumbuhkan sifat disiplin, tanggung jawab, mandiri, dan pantang menyerah. Pendidikan Islam menekankan bahwa seorang muslim tidak boleh bersikap malas, putus asa, atau berpangku tangan. Akhlak kerja keras juga mendorong untuk menghargai waktu dan kesempatan, karena setiap usaha yang sungguh-sungguh

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa kelemahan dan kekurangan, meskipun peneliti telah berusaha secara maksimal untuk menyusun hasil penelitian ini sebaik mungkin. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain:

1. Penelitian ini hanya membahas tentang nilai-nilai karakter religius dalam lima video yang diunggah oleh Channel YouTube Tekotok, sehingga belum mencakup keseluruhan konten video yang tersedia. Hal ini membatasi ruang lingkup generalisasi terhadap keseluruhan isi dan pesan religius yang mungkin terdapat dalam video-video lainnya.
2. Peneliti memiliki keterbatasan dalam pengalaman penelitian, keterbatasan pengetahuan teoritis, waktu, tenaga, serta referensi literatur yang mendukung secara lebih luas. Hal ini

menjadi kendala bagi peneliti dalam menyusun kajian yang lebih mendalam dan komprehensif, meskipun demikian tidak berarti bahwa hasil penelitian ini tidak valid atau tidak dapat dijadikan rujukan.

3. Meskipun terdapat beberapa kekurangan, hasil penelitian ini tetap memberikan kontribusi dalam ranah pendidikan Islam, khususnya dalam memperkenalkan alternatif media pembelajaran berbasis animasi digital yang mengandung nilai-nilai religius. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan awal bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan kontekstual dalam mendukung pendidikan karakter peserta didik.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis laksanakan mengenai Nilai-Nilai Karakter Religius dalam Channel YouTube Tekotok dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Channel YouTube Tekotok mengandung beragam nilai karakter religius yang terepresentasi melalui alur cerita, dialog, serta perilaku tokoh pada konten animasinya. Nilai-nilai tersebut meliputi ketaatan kepada Allah (mis. ajakan menjauhi praktik judi dan menjalankan amanah), syukur (ungkapan "Alhamdulillah" pada momen kebahagiaan), ikhlas (niat beramal semata-mata karena Allah dan tindakan tolong-menolong tanpa pamrih), sabar (pengendalian emosi dalam keadaan marah), serta sikap bekerja keras. Representasi nilai muncul secara eksplisit melalui dialog (contoh: epilog "Diajak Judol", nasihat dalam "Mama Bermasalah") maupun secara implisit melalui tindakan tokoh (contoh: kegigihan Iqbal dalam "Bapak Pendiem", kesungguhan Rendi sebagai ojek online).
2. Nilai-nilai karakter religius yang terkandung dalam konten Tekotok memiliki relevansi dengan Pendidikan Islam dalam tiga aspek. Pada aspek tujuan, nilai-nilai tersebut mendukung tujuan

Pendidikan Islam untuk membentuk insan kāmil, yaitu manusia utuh yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pada aspek materi, nilai religius dalam Tekotok selaras dengan tiga ranah Pendidikan Islam, yakni akidah yang menekankan keyakinan kepada Allah sebagai dasar dari ketaatan dan keikhlasan; syariah yang tercermin dalam penerapan nilai ibadah dan muamalah seperti bekerja keras dan menjauhi praktik judi; serta akhlak yang diwujudkan dalam sikap sabar, syukur, dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya, pada aspek media, Tekotok berfungsi sebagai media pendidikan yang sesuai dengan perkembangan teknologi di zaaman modern, sehingga mampu menjangkau masyarakat luas.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

   Penulis menyarankan agar pendidik dapat memanfaatkan media digital, seperti Channel YouTube Tekotok dalam pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Islam. Media animasi ini dapat dijadikan bahan ajar tambahan yang kontekstual dan menyenangkan untuk memperkuat pemahaman siswa terhadap nilai-nilai religius.

2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat luas, terutama para pemerhati pendidikan dan dakwah digital, temuan ini membuktikan bahwa media sosial seperti YouTube dapat dimanfaatkan secara positif dalam membentuk karakter religius pada generasi muda. Oleh sebab itu, penting untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya konten Islami yang berkualitas serta mendukung pembuatan dan penyebaran konten yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam cakupan analisis yang belum mencakup dampak langsung terhadap perilaku penonton. Oleh sebab itu, disarankan agar penelitian selanjutnya untuk mengukur secara empiris efektivitas internalisasi nilai-nilai religius dari konten digital. Selain itu, penelitian bisa diperluas dengan mengkaji Channel YouTube lainnya. Pendekatan lintas disiplin yang melibatkan bidang psikologi, pendidikan, dan media digital juga sangat penting agar studi mengenai pembentukan karakter religius menjadi lebih menyeluruh dan relevan dengan perkembangan teknologi saat ini.

C. Penutup

Penelitian ini menunjukkan bahwa konten YouTube dari Channel Tekotok mengandung nilai karakter religius yang disajikan dengan gaya yang santai, menarik, dan sesuai konteks, serta memiliki

keterkaitan dengan tujuan, materi, dan media dalam Pendidikan Islam. Temuan ini membuktikan bahwa media digital, jika dimanfaatkan dengan tepat, dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun karakter religius anak di zaman modern. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. Meskipun demikian, diharapkan hasil studi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, terutama dalam merancang strategi pembelajaran karakter religius berbasis media digital. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dalam membentuk karakter generasi muda di era digital yang penuh dengan dinamika.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)

Achmadi, *Ideologi Pendidikan Islam : Paradigma Humanisme Teosentris*, ed. by Ismail, 2nd edn (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008)

Al-Ghazali, Abu Hamid, 'Bidayatul Hidayah (Permulaan Jalan Hidayah)', in *Pustaka Darussalam*, ed. by Ahmad Fahmi Zamzam, 2nd edn (Banjarbaru: Khazanah Banjariah, 1994), p. h. 158

Alim, Muhammad, *Pendidikan Agama Islam : Upaya Pembentukan Pemikiran Dan Kepribadian Muslim*, ed. by Danis Wijaksana, 3rd edn (Bandung: Remaja rosdakarya, 2016)

Arief, Armai, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002)

Chambers, Simon, Tanya Notley, Michael Dezuanni, and Sora Park, 'Values and Media Literacy: Exploring the Relationship Between the Values People Prioritize in Their Life and Their Attitudes Toward Media Literacy', *International Journal of Communication*, 16 (2022), 2596–2620

DANURDARA, MUHAMMAD IHZA, 'ANALISIS TINDAK TUTUR ILOKUSI DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER

DALAM KONTEN YOUTUBE ANIMASI "TEKOTOK"', *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII.I (2023), 1–19

Fred, Stephanie, 'Examining Endorsement and Viewership Effects on the Source Credibility of YouTubers', *Graduate Theses and Dissertations*, January, 2015, 56

Hamim, Nur, 'Pendidikan Akhlak: Komparasi Konsep Pendidikan Ibnu Miskawaih Dan Al-Ghazali', *Ulumuna*, 18.1 (2017), 21–40

Helmawati, *PENDIDIKAN KELUARGA TEOROTIS DAN PRAKTIS*, ed. by Nita Nur Muliawati, pertama (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)

Imam al Ghazali, 'Karya Terakhir Imam Ghozali Minhajul Abidin Jalan Para Ahli Ibadah', in *Terjemah*, ed. by terj. Abu Hamas As-Sasaky (Jakarta Selatan: Khatulistiwa Press, 2013), pp. 1–475

Jumhuri, Muhammad Asroruddin Al, *Belajar Aqidah Akhlak: Sebuah Ulasan Ringkas Tentang Asas Tauhid Dan Akhlak Islamiyah*, 1st edn (Yogyakarta. Deepublish: Deepublish, 2015)

Kamila, Indrawati Noor, and Ujang Endang, 'Relevansi Tujuan Pendidikan Islam Dengan Konsep Sabar Menurut Imam Al-Gazâlî Dalam Kitab Ihya Ulumuddin', *Tarbiyah Al-Aulad*, 1.2 (2016), 62–63

Kodina, Yohana Elce, Bahaking Rama, Abd. Rahman Getteng, and Nurman Said, 'Hakikat Materi Akidah Perspektif Pendidikan Agama

Islam Dalam Kurikulum Sekolah Dasar Kelas V', *Jurnal Diskursus Islam*, 04.03 (2016), 523–29

Lubis, Lahmuddin, and Wina Asry, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st edn (Medan: Perdana Publisher, 2008)

Majid, Abdul, *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 2nd edn (Bandung: Rosda Karya, 2014)

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, ed. by Nur Laily Nusroh, 1st edn (Jakarta: Amzah, 2019)

Mudianti, H., & Cahyo, E. D., 'Analisis Dampak Tayangan YouTube Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini', *Jurnal Kajian Perkembangan Anak Dan Manajemen Pendidikan Usia Dini*, 6.2

Mujib, Abdul, *Ilmu Pendidikan Islam*, 1st edn (Jakarta: Kencana, 2008)

NAINGGOLAN, JAYA, 'Lingkungan Pembelajaran Dalam Implementasi Pendidikan Karakter', *Jurnal Pendidikan Indonesia : Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2.2 (2022), 28–37

Paputungan, Frezy, and Fakultas Ilmu Pendidikan, 'Karakteristik Perkembangan Masa Dewasa Awal Developmental Characteristics of Early Adulthood', *Media Online) Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3.1 (2023), 2986–1012

Putri, Vena A. R. & Akhwani, 'Pemikiran Ki Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3.6 (2019), 1514–19

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan Dan Peneliti Pemula*, ed. by Subandi Husdarta, Akdon, Nono Mulyono, 8th edn (Bandung: Alfabeta, 2012)

Sa'diyah, Miftahus, Khairul Anwar, and Nur Asyiah Siregar, 'Pemikiran Muhammad Athiyah Al-Abrasyi Tentang Pendidikan Islam', *ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 6.2 (2022), 258–65

Saryono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2010)

Sayekti, Alina Ningrum, Nur Fajrie, and Much. Arsyad Fardani, 'Nilai Religius Dan Toleransi Dalam Film Animasi "Nusa Dan Rara"', *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5.1 (2022), 10–19

SHIHAB, M. QURAISH, *TAFSIR AL-M1SHBAH Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an JUZ 'AMMA*, *Penerbit Lentera Hati Jl. Jeruk Purut No. I Cilandak Timur, Jakarta*, IV (Jakarta, 2005), XV

Shihab, M Quraish, 'Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an', in *Lentera Hati* (Lentera hati, 2009), XV, 195

———, 'Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran Surah Al-Fatihah-Surah Al-Baqarah', *Tafsir Al-Misbah*, 2002, 573

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2019)

———, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung:

Alfabeta, 2019)

Sumiarti, Sumiarti, Usman Usman, Muhammad Hadi, Novizal Wendry, and Meki Johendra, 'Tujuan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali Ditinjau Dari Perspektif Hadis', *El-Sunnah: Jurnal Kajian Hadis Dan Integrasi Ilmu*, 1.2 (2021), 148–61

Vardiansyah, Dani, 'KULTIVASI MEDIA DAN PERAN ORANGTUA: AKTUALISASI TEORI KULTIVASI DAN TEORI PERAN DALAM SITUASI KEKINIAN', *Komunikologi Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*,

Yuantika, Ayu Wandana, and Rianna Wati, 'Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kanal YouTube Riri Cerita Anak Interaktif : Kajian Sastra Siber', *Ksastra: Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra* , 5.1 (2023), 45–64

Yuni Prastiwi Ningsih, 'Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film Animasi Nussa-Rarra Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam Anak Usia Sd/Mi', *Skripsi*, 2021, 164

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri :

1.	Nama Lengkap	:Anjani Ayatus Syarifah
2.	Tempat & Tanggal Lahir	:Grobogan, 13 Juli 2003
3.	Alamat Rumah	:Plosorejo, Tawangharjo, Grobogan, Jawa Tengah
4.	Hp	0878-8676-9525
5.	Email	ayatussyarifah9@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal :
   a. Tk Dharmawanita III, lulus tahun 2010
   b. MI Penjalinan Tawangharjo, lulus tahun 2016
   c. MTs. Puteri Sunniyyah Selo Tawangharjo, lulus tahun 2019
   d. MA NU Banat Kudus, lulus tahun 2021
2. Pendidikan Non-Formal :
   a. Pondok Pesantren Al-Anwar Kauman Selo
   b. Pondok Pesantren Muqoddasah Kudus
   c. Pondok Pesantren Roudlotul Jannah Kudus